



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN KEPATIHAN 03 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Rosalia Indah

NIM 150210204062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN KEPATIHAN 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Rosalia Indah

NIM 150210204062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

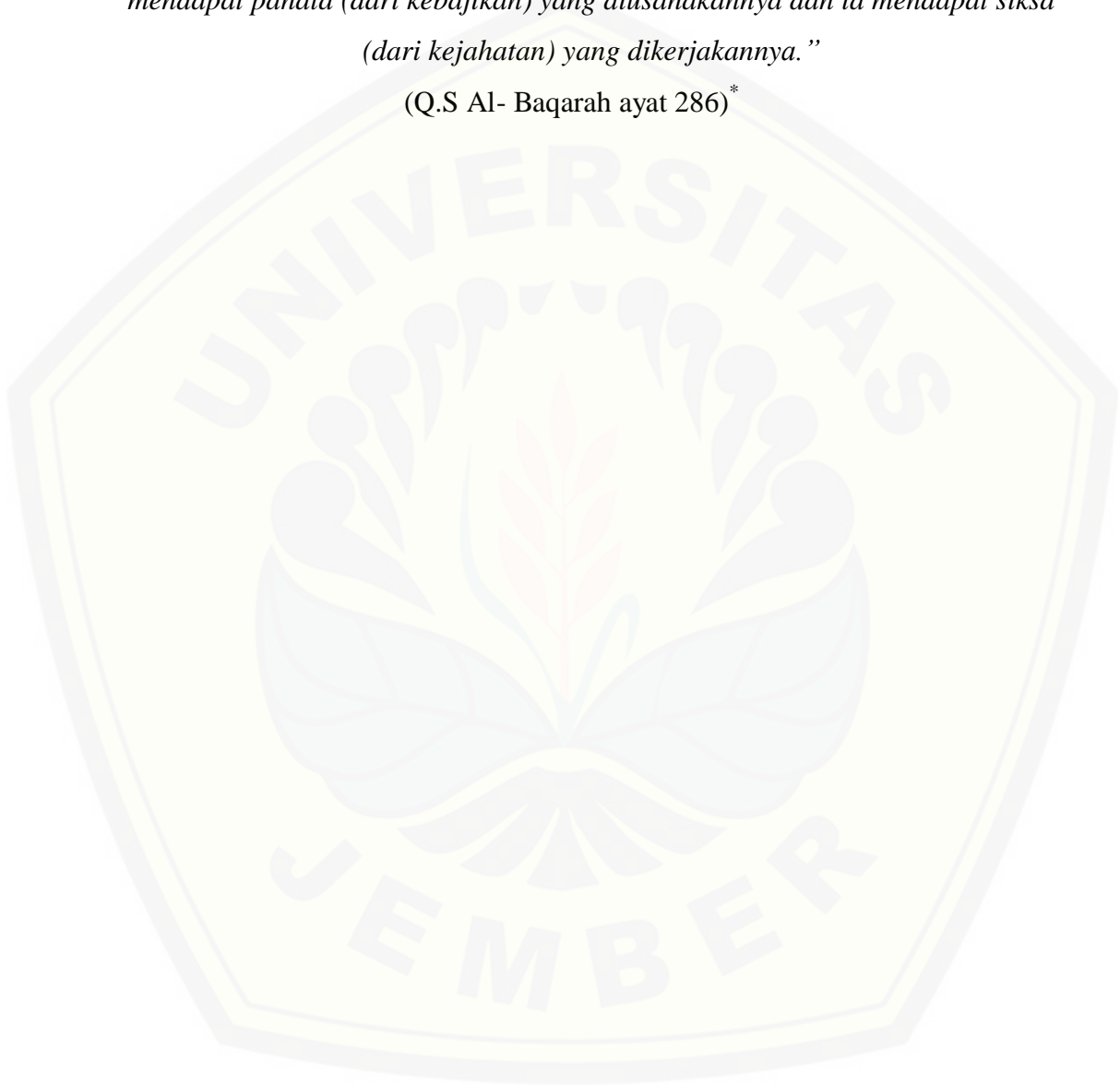
Puji syukur kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga rangkaian kata dan barisan kalimat dapat mewakili rasa syukur dan terimakasih kepada.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Hanafi dan Ibu Faizatul Widad. Terimakasih atas segala do'a, nasihat, dukungan materiil serta pengorbanan dan perjuangan yang tiada hentinya untuk saya selama ini dan semua saudara yang selalu memberi dukungan maupun do'a dalam membantu kelancaran perkuliahan;
2. Bapak dan Ibu dosen beserta staf program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, khususnya Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A dan Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi;
3. Bapak dan Ibu guru sejak TK hingga SMA yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada saya;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.”

(Q.S Al- Baqarah ayat 286)*



* Departemen Agama RI.1998. *AL-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya Toha Putra

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosalia Indah

NIM : 150210204062

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul:

“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dai pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 Juli 2019

Yang menyatakan,

Rosalia Indah

NIM. 150210204062

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN KEPATIHAN 03 JEMBER**

Oleh:

Rosalia Indah
NIM 150210204062

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Yayuk Mardianti, M.A

Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN KEPATIHAN 03 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Rosalia Indah
NIM : 150210204062
Angkatan tahun : 2015
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 5 Juni 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP. 1980614 198702 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.M, Pd
NIP. 19770915 200502 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember”** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada,

Hari, Tanggal : Jum’at, 5 Juli 2019

Tempat : Gedung III/ 35 H 101

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP. 19580614 198702 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19770915 200501 2 001

Anggota 1

Anggota 2

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP. 195407121 198003 1 005

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember; Rosalia Indah, 150210204062; 2019; 70 halaman: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu pendidikan; fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 memuat penilaian dalam aspek ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Guru kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember sudah menerapkan pendekatan saintifik dengan metode tanya jawab dan penugasan tetapi belum optimal, sehingga kurang menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran. Penelitian menerapkan model pembelajaran inkuiri tema indahannya keragaman di Negeriku untuk mengatasi masalah tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran inkuiri tema indahannya keragaman di Negeriku, subtema 3, pembelajaran 3 dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember melalui penerapan model pembelajaran inkuiri tema indahannya keragaman di Negeriku.

Penelitian dilaksanakan di SDN Kepatihan 03 Jember, waktu pelaksanaan adalah semester genap tahun pelajaran 2018/2019 pada tema “indahannya keragaman di Negeriku” subtema indahannya persatuan dan kesatuan Negeriku pembelajaran 3. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari enam langkah yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan. Subjek penelitian siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember yang berjumlah 29 siswa. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil prasiklus menunjukkan skor rata-rata klasikal ranah afektif sebesar 65,9 dengan kategori cukup baik, skor rata-rata klasikal hasil belajar ranah kognitif siswa sebesar 69,5 dengan kategori cukup baik, dan skor rata-rata klasikal

ranah psikomotor siswa sebesar 66,17 dengan kategori cukup baik. Hal ini dikarenakan model dalam proses pembelajaran kurang bervariasi, guru cenderung hanya menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri pada tema indahny keragaman di Negeriku subtema indahny persatuan dan kesatuan di Negeriku pembelajaran 3 diperoleh hasil observasi skor rata-rata klasikal ranah afektif pada kegiatan prasiklus sebesar 65,9 dengan kategori cukup baik, skor rata-rata klasikal ranah afektif siklus I sebesar 75,6 dengan kategori baik, dan skor rata-rata klasikal ranah afektif siklus II sebesar 79 dengan kategori baik. Skor rata-rata klasikal hasil belajar ranah kognitif siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 69,5 dengan kategori cukup baik, skor rata-rat klasikal hasil belajar ranah kognitif siswa pada siklus I sebesar 73,3 dengan kategori baik dan skor rata-rata klasikal hasil belajar ranah kognitif siswa pada siklus II sebesar 78,3 dengan kategori baik. Skor rata-rata klasikal ranah psikomotor pada kegiatan prasiklus sebesar 66,17 dengan kategori cukup baik, skor rata-rata klasikal psikomotor siklus I sebesar 76 dengan kategori baik dan skor rata-rata klasikal ranah psikomotor siklus II sebesar 82 dengan kategori sangat baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember tema “indahny keragaman di Negeriku” subtema indahny persatuan dan kesatuan Negeriku pembelajaran 3. Saran yang diberikan bagi guru penggunaan model pembelajara inkuiri dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang serupa dengan tema dan pembelajaran yang berbeda.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota;
2. Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum, selaku Dosen Penguji Utama dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd selaku Dosen Penguji Anggota;
3. Kepala sekolah dan Guru kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan skripsi selama ini mendapatkan balasan dari Allah swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 5 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kurikulum 2013	5
2.2 Belajar dan Pembelajaran	7
2.3 Pembelajaran Tematik Terpadu	8
2.3.1 Hakikat Pembelajaran Terpadu.....	8
2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Termatik Terpadu.....	9
2.4 Model Pembelajaran Inkuiri	9
2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri	10
2.4.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran Inkuiri.....	10
2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Inkuiri	11
2.4.4 Cara Meminimalisir Kekurangan Model Inkuiri	12

2.4.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri	13
2.5 Penerapan Model pembelajaran Inkuiri pada Tema 7	15
2.6 Hasil Belajar.....	16
2.6.1 Pengertian Hasil Belajar	16
2.6.2 Ranah Afektif.....	17
2.6.3 Hasil belajar Kognitif.....	18
2.6.4 Ranah Psikomotor	19
2.6.5 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
2.7 Penelitian yang Relevan	22
2.8 Kerangka Berpikir	24
2.9 Hipotesis Tindakan	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2 Subjek Penelitian	27
3.3 Definisi Operasional	28
3.4 Jenis Penelitian.....	28
3.4.1 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	28
3.4.2 Tahap-tahap Penelitian.....	30
3.5 Indikator Keberhasilan Penelitian	31
3.6 Prosedur Penelitian	31
3.6.1 Pra Siklus	31
3.6.2 Siklus I.....	31
3.6.3 Pelaksanaan Siklus II	33
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.8 Tehnik Analisis Data.....	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian	39
4.1.2 Tindakan Pendahuluan	39
4.1.3 Pelaksanaan Siklus I.....	40
4.1.4 Pelaksanaan Siklus II.....	44

4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Analisis Oservasi Data Penilaian Ranah Afektif Siswa	47
4.2.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	53
4.2.3 Analisis Observasi Data Penilaian Ranah Psikomotor Siswa ..	60
4.3 Hasil Wawancara	65
4.4 Pembahasan.....	66
4.5 Temuan Penelitian	69
BAB 5. PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Tema 7	15
Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar Kognitif Siswa	36
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Afektif Siswa	36
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Afektif Siswa	36
Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Psikomorik Siswa.....	38
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Psikomotorik Siswa	38
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.2 Persentase Ranah Afektif Siswa Prasiklus.....	47
Tabel 4.3 Persentase Ranah Afektif Siswa Siklus I	48
Tabel 4.4 Persentase Ranah Afektif Siswa Siklus II.....	48
Tabel 4.5 Peningkatan Ranah Afektif Siswa Prasiklus ke Siklus I.....	49
Tabel 4.6 Peningkatan Ranah Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II.....	50
Tabel 4.7 Peningkatan Afektif Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	51
Tabel 4.8 Rata-rata Ranah Afektif Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II ..	52
Tabel 4.9 Perolehan Hasil Belajar Siswa Prasiklus	53
Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	54
Tabel 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	55
Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus ke Siklus I	56
Tabel 4.13 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II.....	57
Tabel 4.14 Peningkatan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	58
Tabel 4.15 Rata-rata Hasil belajar Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	59
Tabel 4.16 Persentase Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus.....	60
Tabel 4.17 Peningkatan RanahPsikomotor Siswa Siklus I	60
Tabel 4.18 Peningkatan ranah Psikomotor Siswa Siklus II	61
Tabel 4.19 Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus dan Siklus I.....	62
Tabel 4.20 Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa Siklus I dan Siklus II.....	62
Tabel 4.21 Peningkatan Psikomotor Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II ..	63
Tabel 4.22 Rata-rata Psikomotor Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	64

Tabel 4.23 Peningkatan Afektif, Kognitif dan Psikomotor..... 65



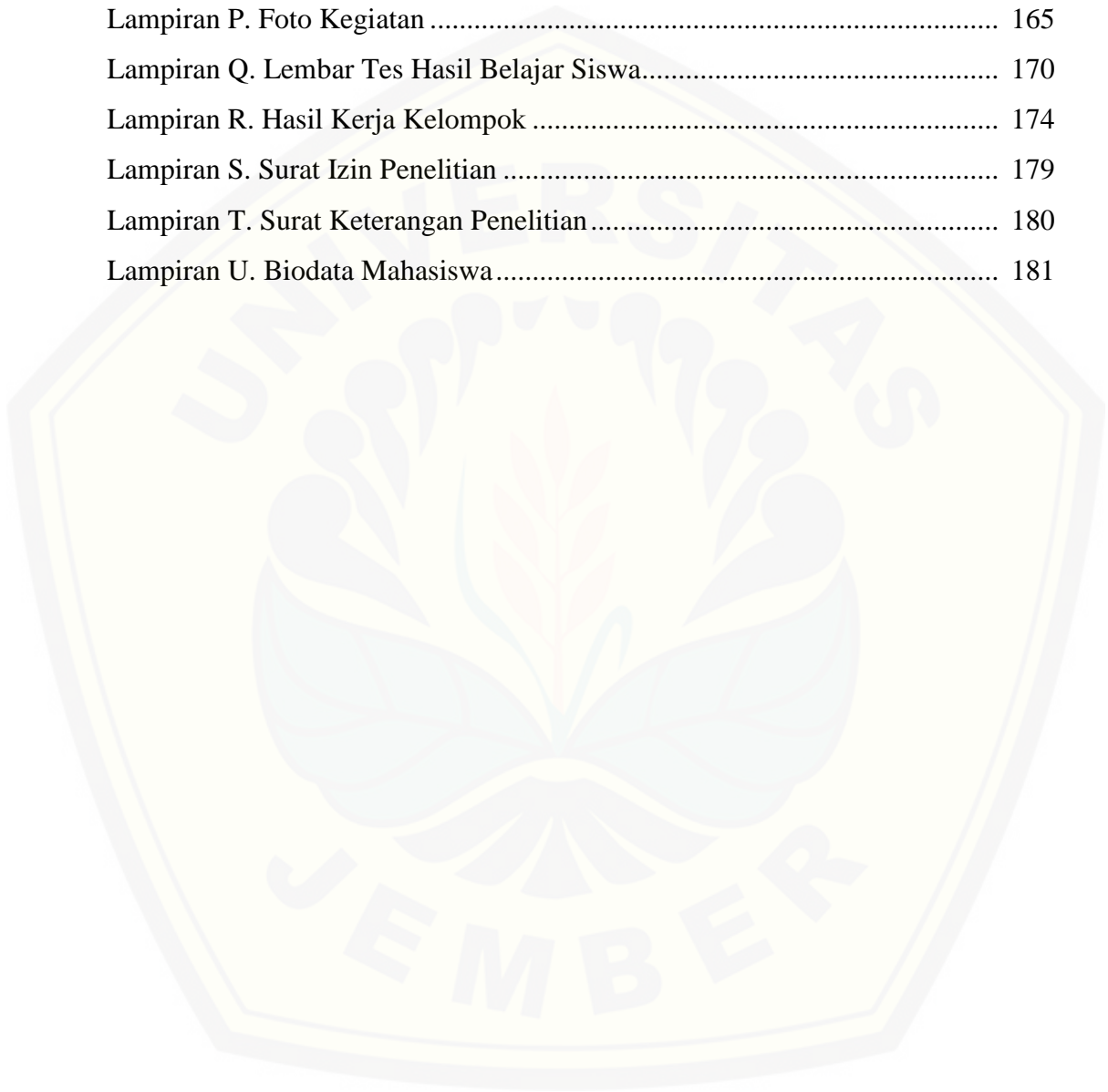
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	30
Gambar 4.1 Diagram Ranah Afektif Siswa Prasiklus	47
Gambar 4.2 Diagram Ranah Afektif Siswa Siklus I	48
Gambar 4.3 Diagram Ranah Afektif Siswa Siklus II.....	49
Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Afektif Siswa Prasiklus ke Siklus I	50
Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II	51
Gambar 4.6 Diagram Peningkatan Afektif Prasiklus, Siklus I, Siklus II.....	52
Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	54
Gambar 4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	55
Gambar 4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	56
Gambar 4.10 Diagram Hasil Belajar Siswa Prasiklus ke Siklus I.....	57
Gambar 4.11 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II.....	58
Gambar 4.12 Diagram Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II.....	59
Gambar 4.13 Diagram Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus	60
Gambar 4.14 Diagram Ranah Psikomotor Siswa Siklus I	61
Gambar 4.15 Diagram Ranah Psikomotor Siswa Siklus II.....	61
Gambar 4.16 Diagram Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus dan Siklus II	62
Gambar 4.17 Diagram Ranah Psikomotor Siswa Siklus II.....	63
Gambar 4.18 Diagram Ranah Psikomotor Prasiklus, Siklus I, Siklus II	64
Gambar 4.19 Peningkatan Psikomotor Prasiklus, Siklus I, Siklus II.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	75
Lampiran B. Metode Pengumpulan Data.....	76
Lampiran C. Hasil Wawancara	77
C.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan	77
C.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan	78
C.3 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan.....	79
C.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan	80
Lampiran D. Daftar Nama Siswa	81
Lampiran E. Hasil Belajar.....	82
E.1 Aspek Penilaian Ranah Afektif Siswa Prasiklus.....	82
E.2 Aspek Penilaian Ranah Afektif Siswa Siklus I.....	84
E.3 Aspek Penilaian Ranah Afektif Siswa Siklus II.....	86
E.4 Aspek Penilaian Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	88
E.5 Aspek Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	91
E.6 Aspek Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	94
E.7 Aspek Penilaian Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus.....	97
E.8 Aspek Penilaian Ranah Psikomotor Siswa Siklus I.....	99
E.9 Aspek Penilaian Ranah Psikomotor Siswa Siklus II.....	101
Lampiran F. RPP Prasiklus	103
Lampiran G. Silabus Pembelajaran.....	112
Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	116
Lampiran I. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.....	125
Lampiran J. Tes Hasil Belajar Siklus I.....	127
J.1 Tes Hasil Belajar	127
J.2 Kunci Jawaban	134
Lampiran K. Materi Pembelajaran Siklus I.....	135
Lampiran L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	141
Lampiran M. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II.....	150

Lampiran N. Tes Hasil Belajar Siklus II.....	153
N.1 Tes Hasil Belajar.....	153
N.2 Kunci Jawaban.....	159
Lampiran O. Materi Pembelajaran Siklus II.....	160
Lampiran P. Foto Kegiatan.....	165
Lampiran Q. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa.....	170
Lampiran R. Hasil Kerja Kelompok.....	174
Lampiran S. Surat Izin Penelitian.....	179
Lampiran T. Surat Keterangan Penelitian.....	180
Lampiran U. Biodata Mahasiswa.....	181



BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab 1 ini dibahas tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa: Pertama, dalam rangka mencapai proses pembelajaran yang mengacu pada standar proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Kedua, untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery /inquiry learning*).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mulai diterapkan pada tahun 2013. Kurikulum 2013 mengalami revisi seiring dengan adanya revisi kompetensi inti dan kompetensi dasar. Revisi kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah disajikan dalam Permendikbud Nomor 24 tahun 2016. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 tersaji ke dalam bentuk tematik, termasuk pembelajaran pada kelas IV. kurikulum 2013 SD dan MI menyatakan bahwa daftar tema di kelas IV yaitu indahnya kebersamaan, selalu berhemat energi, peduli terhadap lingkungan hidup, berbagai pekerjaan, pahlawanku, cita-citaku, indahnya keragaman negeriku, tempat tinggalku, makanan sehat dan bergizi. Tema yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu indahnya keragaman negeriku. Tema indahnya keragaman negeriku subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku membahas materi tentang menyampaikan pengetahuan baru dari teks, keragaman aktivitas ekonomi, dan toleransi terhadap keberagaman.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi siswa kelas IVB pada tanggal 12 September 2018 di SDN Kepatihan 03 Jember dari 29 siswa, diperoleh skor rata-rata klasikal ranah afektif pada kegiatan observasi 65,9 dengan kategori cukup. Skor rata-rata klasikal hasil belajar ranah kognitif siswa pada kegiatan observasi sebesar 69,5 dengan kategori cukup, diperoleh IVB sebanyak 10 siswa

(34,4%) memperoleh diatas standar penilaian dan 19 siswa (65,5%) memperoleh dibawah standar penilaian. Skor rata-rata klasikal hasil belajar. psikomotorik siswa sebesar 66,1 dengan kategori cukup.

Hasil wawancara dengan guru kelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2018 diperoleh informasi bahwa guru sudah menerapkan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan pembelajaran, tetapi dalam setiap pembelajaran tidak semua tahap tersebut diterapkan karena kendala dalam melaksanakan kurikulum 2013 ini guru memerlukan waktu yang relatif lama dan belum cukup optimal. Selain itu, pada pelaksanaan pembelajaran terdapat siswa yang kurang fokus dan mengakibatkan suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif. Kegiatan wawancara ini juga dilakukan terhadap siswa kelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2018. Hasil wawancara dengan siswa kelas IVB menunjukkan bahwa siswa senang dalam kegiatan pembelajaran, tetapi siswa sering merasa sulit dalam memahami materi pembelajaran yang terlalu banyak, sehingga siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Untuk menambah daya tarik siswa terhadap pembelajaran dapat digunakan model pembelajaran yang dipilih dengan selektif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka diperlukan penerapan model yang inovatif untuk mengatasi permasalahan dikelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri. Menurut Anam (2016:7-8) model inkuiri merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui proses tanya jawab saat pembelajaran. Saat menerapkan model pembelajaran inkuiri, siswa tidak hanya pasif mendengrakan penjelasan dari guru, melainkan siswa sendiri yang menemukan pengetahuan baru melalui proses tanya jawab. Model inkuiri memiliki sasaran utama dalam kegiatan pembelajaran yaitu keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran, keterarahan kegiatan secara logis

dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sikap percaya diri pada siswa tentang sesuatu yang ditemukan dalam proses inkuiri.

Hal ini berarti bahwa model inkuiri merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam pembelajaran dengan menemukan sendiri pengetahuannya. Pembelajaran menggunakan model inkuiri ini diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan yang terdapat di kelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu diadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tema Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Inkuiri tema Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 3, pembelajaran 3 dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri tema Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 3, pembelajaran 3 pada pembelajaran di SDN Kepatihan 03 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru, dapat mengembangkan serta menerapkan model pembelajaran inkuiri sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini akan dibahas tentang: (1) kurikulum 2013; (2) belajar dan pembelajaran; (3) pembelajaran tematik terpadu; (4) model pembelajaran inkuiri; (5) penerapan model inkuiri pada tema indahny keragaman di Negeriku; (6) hasil belajar; (7) penelitian yang relevan; (8) kerangka berpikir; (9) hipotesis tindakan.

2.1 Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 telah diterapkan mulai tahun pelajaran 2013/2014. Menurut Abidin (2014:16) pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penanaman pendidikan karakter sangat ditekankan pada pelaksanaan kurikulum 2013. Pendidikan karakter perlu ditanamkan kepada siswa sejak usia dini, karena pada usia tersebut siswa sangat mudah menerima berbagai informasi termasuk internalisasi nilai pada dirinya. Dengan kata lain, pemberlakuan kurikulum 2013 ditujukan untuk menjawab tantangan zaman terhadap pendidikan yakni untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, inovatif, kreatif, kolaboratif serta berkarakter. Guna mencapai orientasi ini, bahwa pendidikan bukan hanya dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan berdasarkan subjek inti pembelajaran melainkan juga harus diorientasikan agar siswa memiliki kemampuan kreatif, kritis, komunikatif sekaligus berkarakter.

Menurut Majid (2015:28) menyatakan bahwa orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan anatara kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kurikulum 2013 menuntut siswa agar diberi kebebasan berpikir memahami masalah, membangun strategi penyelesaian masalah, mengajukan ide-ide secara bebas dan terbuka pada saat pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan guru pada saat pembelajaran adalah membimbing siswa agar dapat berfikir kreatif dan kritis pada saat pembelajaran. Guru juga harus mengemas pembelajaran dengan membagi siswa dalam diskusi kelompok yang nantinya diharapkan seluruh hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas untuk menemukan konsep, hasil penyelesaian masalah, aturan serta prinsip yang ditemukan melalui proses

pembelajaran.

Berdasarkan pola pikir kurikulum 2013, maka pembelajaran dalam implementasi kurikulum juga mengalami perubahan. Perubahan ini mengakibatkan pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik yaitu pendekatan yang menggunakan pendekatan ilmiah. Kriteria dalam pendekatan ini menekankan beberapa aspek antara lain: 1) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu. 2) Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis. 3) Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran. 4) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran. 5) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran. 6) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. 7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, kreatif, serta dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Saat mengimplementasikan kurikulum 2013 di dalam pembelajaran, guru hendaknya memahami terlebih dahulu karakteristik yang terdapat di dalamnya, sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat sesuai dengan karakteristik kurikulum.

2.2 Belajar dan pembelajaran

Menurut Thobroni (2017:15) mendefinisikan pengertian belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Rusman (2017:76) mendefinisikan pengertian belajar adalah salah satu faktor yang pengaruh dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.

Menurut Morgan (dalam Thobroni, 2017:18) belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Berdasarkan berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang direncanakan oleh manusia secara sadar melalui suatu program yang disusun untuk menghasilkan kemampuan keterampilan, sikap, pengetahuan kebiasaan kecakapan. Menurut Rombepajung (dalam Thobroni 2017:17) berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengejaran.

Menurut Abidin (2014:6) mengungkapkan pengertian pembelajaran yaitu serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru. Menurut Rusman (2017:84) menyatakan pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang berulang ulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai hubungan antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran guna memperoleh suatu keterampilan maupun pengetahuan yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan.

2.3 Pembelajaran Tematik Terpadu

Pada subbab ini dijelaskan mengenai, 1) Hakikat pembelajaran tematik terpadu, 2) Karakteristik pembelajaran tematik terpadu.

2.3.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

Kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Kata pembelajaran sendiri memiliki makna sebagai proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kata tematik berasal dari kata tema yang bermakna gagasan pokok yang menjadi pembicaraan, sedangkan terpadu memiliki arti penyatuan beberapa hal sehingga menjadi satu kesatuan yang bermakna.

Menurut Poerwadarminto (dalam Majid, 2014:49) pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemaduan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan.

Pembelajaran tematik terpadu ini bertujuan untuk mengarahkan siswa memiliki kompetensi dalam 3 ranah yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik setelah memahami materi sehingga siswa tidak sekedar hafalan tetapi mampu mengembangkan kompetensinya secara utuh. Permendikbud No. 22 tahun 2016 menjelaskan bahwa sasaran pembelajaran yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan memiliki perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu, dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) diperkuat dengan menerapkan pembelajaran berbasis

penyingkapan /penelitian (*discovery/inquiry learning*). Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi. Pembelajaran tematik terpadu di SD disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

Pembelajaran tematik terpadu yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 pada siswa kelas IV, tema indahny keragaman di Negeriku.

2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Majid (2014:89-90) sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut.

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experience*). Pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan pelajaran tidak begitu jelas

Pemisahan antar pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat dan berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal itu diperlukan untuk membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2.4 Model Pembelajaran Inkuiri

Pengimplementasian kurikulum 2013 memerlukan model-model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan dapat melibatkan siswa secara aktif

dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan permendikbud nomor 22 tahun 2016 untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*).

2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Fathurrohman (2015:198) *Inquiry* berasal dari kata *to Inquire* yang berarti ikut serta dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Menurut Anam (2016:7-8) berpendapat model inkuiri merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan guru, semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Menurut Gulo (dalam Anam, 2016:11) juga berpendapat bahwa model pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Menurut Mulyono (2012:71) model pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Siswa berperan mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri.

2.4.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran tematik dengan menggunakan model inkuiri mengarahkan siswa untuk belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan. Menurut Anam (2016:13-14) ciri-ciri model inkuiri adalah sebagai berikut.

- a. Inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Hal tersebut berarti model pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak

hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran yang disampaikan.

- b. Inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivasi belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam menggunakan tehnik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan inkuiri.
- c. Tujuan dari penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Inkuiri

Semua model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Bruner (dalam Anam, 2016:16) kelebihan model inkuiri adalah sebagai berikut.

- a. Siswa akan memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- b. Membantu dalam menggunakan daya ingat dan transfer pada situasi-situasi proses belajar yang baru.
- c. Mendorong siswa untuk berpikir inisiatif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- d. Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri.
- e. Situasi proses belajar menjadi lebih aktif.

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran inkuiri juga memiliki kekurangan. Menurut Shoimin (2014:87) kekurangan model inkuiri adalah sebagai berikut.

- a. Memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang menerima informasi dari guru apa adanya.
- b. Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pember informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran kurang efektif jika guru tidak menguasai kelas.

2.4.4 Cara Meminimalisir Kekurangan Model Inkuiri

Adanya kekurangan pada suatu model pembelajaran dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang maksimal. Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah antisipatif untuk meminimalisir kekurangan tersebut. Menurut Anam (2016:192-197) langkah-langkah antisipatif yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Mengalihkan perhatian, guru dapat mengalihkan perhatian siswa pada hal yang sifatnya menghibur, namun tetap berhubungan dengan materi yang sedang atau akan dibahas.
- b. Memberikan variasi untuk mengubah susunan dan aura belajar, mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan siswa, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Guru dapat menggunakan variasi dalam gaya mengajar, penggunaan media dan sumber belajar maupun variasi dalam pola interaksi.
- c. Belajar sambil bermain, proses pembelajaran tidak selalu berarti mentransfer ilmu sepanjang waktu, ada jeda waktu tertentu yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas lain, yang mana aktivitas ini dilakukan untuk menjaga semangat dan konsentrasi siswa. Aktivitas yang dapat dilakukan adalah bermain, namun guru harus mengelola sesi bermain agar tetap sesuai dengan materi yang dibahas.
- d. Kegiatan *outdoor*, belajar tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas. Sangat baik jika sesekali guru mengajak siswa belajar di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan yang ada, seperti taman sekolah, perpustakaan, atau tempat menarik lainnya. Selain pindah ruangan, kegiatan *outdoor* juga bisa dilakukan dengan melibatkan aktivitas fisik, agar siswa tidak merasa bosan akibat minimnya aktivitas fisik karena hanya duduk, menulis, dan mendengarkan.
- e. Istirahat, dalam kegiatan pembelajaran interaktif istirahat termasuk dalam kegiatan belajar. Ibarat mesin, siswa perlu waktu istirahat sejenak untuk mendinginkan kepala. Namun perlu diperhatikan bahwa waktu istirahat tidak

terlalun lama, kerna siswa dapat kehilangan konsentrasi belajar dan fokus pada hal lain.

2.4.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri

Guru perlu memahami langkah-langkah model pembelajaran inkuiri agar dapat menerapkannya saat pembelajaran. Menurut Sanjaya (2010:127-131) secara umum langkah-langkah proses pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut.

a. Orientasi

Orientasi adalah perencanaan untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada tahapan ini, guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Berbagai cara dapat dilakukan guru untuk menciptakan suasana awal pembelajaran menjadi menarik dan menciptakan respon siswa yang positif.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan tahap membawa siswa pada sesuatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Teka-teki yang menjadi masalah adalah teka-teki yang mengandung konsep yang jelas yang harus dicari dan ditemukan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa. Siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi manakala dilibatkan dalam merumuskan masalah yang hendak dikaji.
- 2) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti. Hal tersebut berarti, guru perlu mendorong agar siswa dapat merumuskan masalah yang jawabannya sudah ada.
- 3) Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahuai terlebih dahulu oleh siswa.

c. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji dan perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak lahir. Potensi berpikir itu dimulaidari

kemampuan untuk menebak atau mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Oleh sebab itu, tugas dan peran guru dalam tahap ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Hal terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Selain itu, menguji hipotesis juga mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Hal tersebut berarti, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan merupakan proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Guru harus mampu menunjukkan kepada siswa data mana yang relevan agar kesimpulan yang dirumuskan dapat fokus terhadap masalah yang dipecahkan.

2.5 Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku

Penerapan model inkuiri pada tema indahnnya keragaman di Negeriku sub tema indahnnya persatuan dan kesatuan Negeriku adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku

No	Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Orientasi	Guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran, dan menjelaskan langkah-langkah inkuiri kepada siswa. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa membentuk kelompok.
2.	Merumuskan masalah	Guru membimbing siswa mengidentifikasi dan membuat pertanyaan berdasarkan konsep-konsep tema indahnnya keragaman di Negeriku, subtema indahnnya persatuan dan kesatuan Negeriku, pembelajaran 3.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang tema indahnnya keragaman di Negeriku, subtema indahnnya persatuan dan kesatuan Negeriku, pembelajaran 3.
3.	Merumuskan hipotesis	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam merumuskan hipotesis dan menentukan hipotesis yang relevan dengan rumusan masalah.	Siswa menuliskan hipotesis yang telah dibuat.

Langkah-langkah			
No	Model Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Inkuiri			
4.	Mengumpulkan data	Guru membimbing siswa dalam mencari informasi atau sumber data tentang tema indahny keragaman di Negeriku, subtema persatuan dan kesatuan Negeriku, pembelajaran 3.	Siswa melakukan penyelidikan terhadap hipotesis masalah. Siswa dapat mencari informasi melalui wawancara, pengamatan langsung atau melalui buku bacaan.
5.	Menguji hipotesis	Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil dari data-data yang telah diperoleh.	Siswa menyampaikan hasil dari data-data yang telah diperoleh.
6.	Merumuskan kesimpulan	Guru membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan tentang tema indahny keragaman di Negeriku, subtema indahny persatuan dan kesatuan Negeriku, pembelajaran 3.	Siswa merumuskan kesimpulan terhadap uji hipotesis yang dilakukan dengan bimbingan guru.

2.6 Hasil Belajar

2.6.1 Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Menurut Sudjana (2017:3) hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penilaian terhadap hasil belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dan efesiensinya dalam mencapai tujuan pembelajaran atau perubahan tingkah laku siswa.

2.6.2 Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe penilaian afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Menurut Sudjana (2017:30) Ada beberapa jenis kategorianah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atauserhana sampai tingkat yang kompleks.

- a) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lainlain. Tahapan ini meliputi kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Tahapan ini meliputi ketepatan reaksi, perasaan, dan kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c) *Valuing* (penilaian), yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulasi yang ada. Tahapan ini mencakup proses penerimaan nilai, latar belakang, pengalaman, serta kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- d) *Organizing* (pengorganisasian), yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi. Hal ini meliputi hubungan satu nilai dengan nilai yang lainnya, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Kemampuan organisasi ini menekankan pada konsep tentang nilai serta organisasi sistem nilai.
- e) *Characterization* (pengkarakteran) nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Karakteristik nilai ini mencakup keseluruhan nilai serta karakteristiknya.

Kategori ranah afektif yang akan diteliti antara lain, menerima, organisasi, dan menghayati nilai. Kategori menerima ini menilai sikap siswa untuk memiliki kepedulian dengan memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Kategori

organisasi diharapkan siswa dapat bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai anggota kelompok. Kategori yang termasuk dalam menghayati nilai yaitu sikap percaya diri, diharapkan siswa dapat menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan percaya diri.

2.6.3 Hasil belajar kognitif

Kemampuan kognitif dalam taksonomi Bloom hasil revisi dari Anderson dan Karthwol (dalam Kusaeri, 2014:36) yakni sebagai berikut.

a. Mengingat (*Remember*)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dan memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*). Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*).

b. Memahami/mengerti (C1) (*Understand*)

Memahami/mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti oesan, bacaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan dan membandingkan.

c. Menerapkan (C2)

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

d. Menganalisis (C3)

Menganalisis (*Analyze*) merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (*attributing*) dan mengorganisasikan (*organizing*).

e. Mengevaluasi (C4) (*Evaluate*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya

digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*).

f. Menciptakan (C5) (*Create*)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Mencipta meliputi menggeneralisasikan (*generating*) dan memproduksi (*producing*).

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini mengukur ranah kognitif dengan menggunakan 4 jenjang kemampuan yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis, menguraikan).

2.6.4 Ranah psikomotor

Menurut Bloom (dalam Majid, 2015:52) berpendapat bahwa ranah psikomotor berkaitan dengan hasil belajar yang mana pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik yang ada pada diri siswa.

Sudjana (1991:30) mengatakan bahwa hasil belajar psikomotor akan tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu setelah melakukan proses pembelajaran. Selanjutnya Sudjana merumuskan enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a. gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- b. keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- c. kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain;
- d. kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
- e. gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
- f. kemampuan yang berkaitan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan uraian mengenai klasifikasi hasil belajar di atas, maka dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti yaitu hasil belajar pada ranah kognitif

yang meliputi mengetahui (C1), memahami (C2), menerapkan (C3) dan menganalisis (C4). Hasil belajar ranah afektif yang diteliti sikap spiritual dan sikap sosial siswa yaitu bertanggung jawab, peduli, bekerjasama dengan kelompok dan percaya diri dalam mengkomunikasikan atau menyampaikan pendapatnya. Hasil belajar ranah psikomotor yang dinilai adalah keterampilan *skill* yaitu keterampilan menyampaikan dan menggali informasi baru. Penilaian tersebut dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga peneliti mengetahui proses siswa mendapatkan hasil akhir sebagai produk pembelajaran. Penilaian kognitif dilakukan menggunakan tes, penilaian ranah afektif dilakukan menggunakan wawancara dan melalui pengamatan, dan penilaian pada ranah psikomotor dilakukan melalui pengamatan (observasi).

2.6.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Susanto (2014:12) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor siswa itu sendiri (internal) dan faktor lingkungannya (eksternal). Berikut adalah uraian mengenai faktor internal dan eksternal .

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

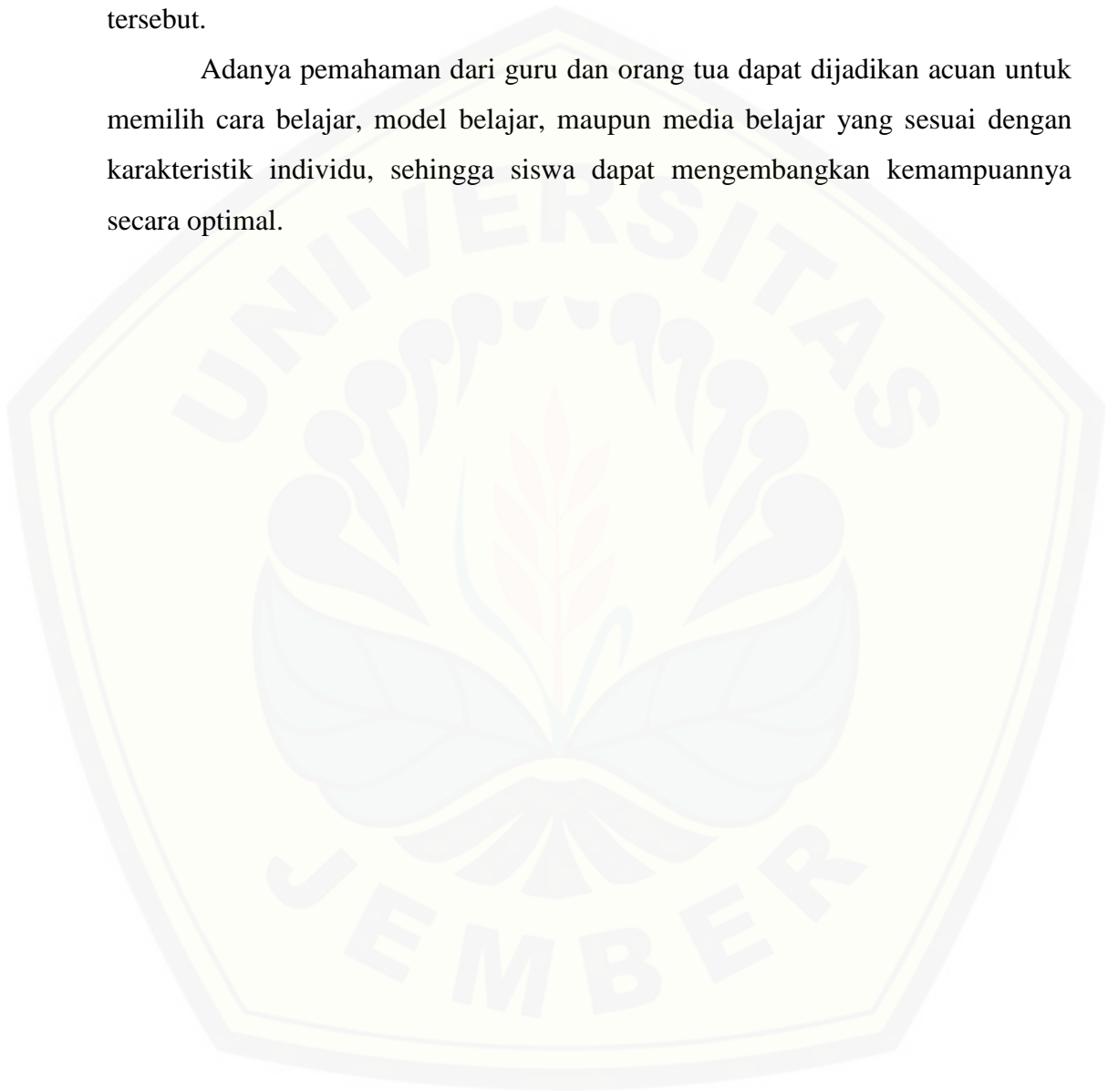
2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal ini meliputi: keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga yang kurang harmonis, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku kurang baik dari orang tua akan berpengaruh terhadap hasil belajar seorang siswa.

Menurut Ruseffendi (dalam Susanto, 2014:14) berpendapat bahwa yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdapat sepuluh faktor, yaitu: kecerdasan (IQ), kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian pembelajaran, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut terlihat bahwa setiap siswa memiliki perbedaan karakteristik baik dari faktor fisiologis maupun faktor psikologis. Kedua faktor tersebut berperan dan memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu memahami perbedaan tersebut.

Adanya pemahaman dari guru dan orang tua dapat dijadikan acuan untuk memilih cara belajar, model belajar, maupun media belajar yang sesuai dengan karakteristik individu, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal.



2.7 Penelitian yang relevan

Terdapat penelitian yang relevan menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Berikut hasil penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Mila, dkk. (2018) dengan judul yaitu Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV SDN 3 Adipuro Lampung. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai dari rata-rata hasil belajar setelah pembelajaran dengan model inkuiri lebih tinggi dari pada hasil belajar sebelumnya. Rata-rata nilai pretest sebesar 51,50 dan rata-rata nilai posttest sebesar 70,00. Berarti rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai pretest hal ini dikarenakan pembelajaran dengan model inkuiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Suid, dkk. (2016) dengan judul Pengaruh Inkuiri pada Tema Selalu Berhemat Energi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest-posttest* sebesar 80,97. Di kelas kontrol, nilai rata-rata *pretest-posttest* yaitu 72,37. Selanjutnya peneliti menentukan nilai *t*hitung dan didapatkan nilai *t*hitung = 3,68, dengan *t*tabel = 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *t*hitung > *t*tabel dan menyimpulkan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model inkuiri terhadap hasil belajar pada tema selalu berhemat energi di kelas IV SDN 16 Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dkk (2016) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan metode inkuiri pada pembelajaran matematika dengan kelas yang menerapkan metode konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih antara rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, yaitu 60,00 dan 80,66. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis yang bermaksud untuk menguji kesesuaian hipotesis dengan hasil penelitian. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan analisis Student T test dengan berbantuan SPSS 17 *for windows*

yang bahwa menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,793 > 2,026$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan oleh Antini, dkk. (2013) dengan judul penelitian yaitu Model Pembelajaran Inkuiri Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Letda Kajeng. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan *pretest-posttest non-equivalen control group design*. Berdasarkan hasil penelitian, ditinjau dari nilai rata-rata kelas, nilai rata-rata di kelas eksperimen adalah 74,45 sedangkan di kelas kontrol adalah 57,74. Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan uji t, diperoleh $t_{hitung} = 5,58$, sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan terhadap skor prestasi belajar diantara keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Maroangi, dkk. (2015) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* melalui Keterampilan Proses terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas IV SDN Model Terpadu Madani Palu. Jenis penelitian ini adalah eksperimen *pre-experimental design* dengan pola *one group pretest posttest design*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 65,34 dan *posttest* mencapai rata-rata 83,52. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *posttest* meningkat menjadi 6,15. Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui perhitungan *gain score normalized* (g) yang mencapai 0,52 atau dikategorikan peningkatan sedang. Hal ini berarti bahwa model inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas IV.

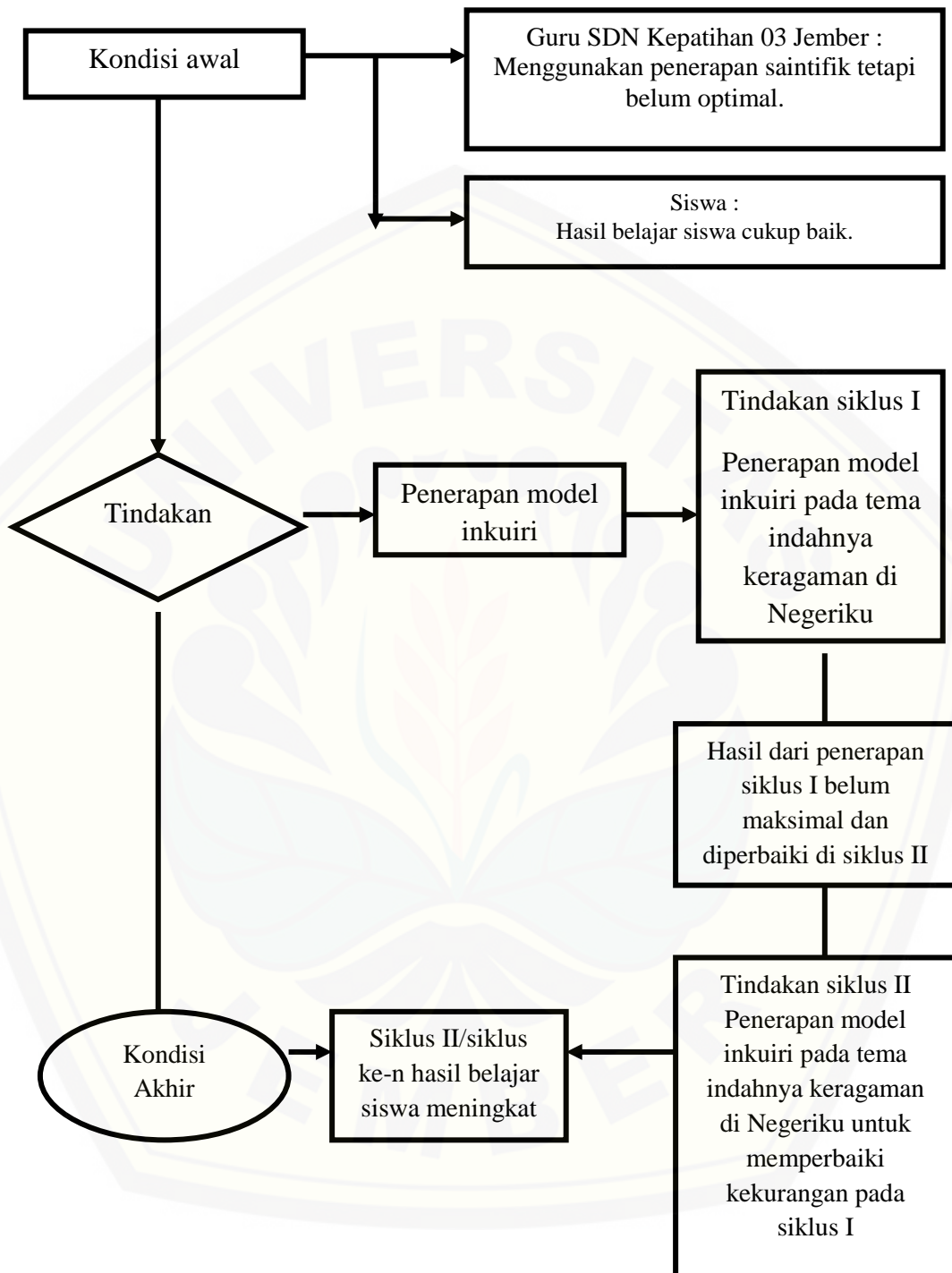
Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran inkuiri. Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian yang relevan, model pembelajaran inkuiri berpengaruh signifikan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti memilih model

inkuiri untuk diterapkan pada penelitian yang akan dilakukan dengan mengujicobakan model inkuiri pada mata pelajaran yang terintegrasi atau dipadukan.

Penelitian dilakukan dengan memadukan beberapa mata pelajaran yang berbasis tematik terpadu dan pendekatan saintifik agar dapat diketahui pengaruhnya dan diharapkan dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai.

2.8 Kerangka berpikir

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor. Pembelajaran yang direkomendasikan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik integratif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Kepatihan 03 Jember, pembelajaran di kelas IV sudah menerapkan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan pembelajaran, tetapi dalam setiap pembelajaran penerapannya belum cukup optimal. Hasil belajar yang diperoleh hanya beberapa siswa yang mendapat nilai bagus dan rata-rata nilainya masih kurang memuaskan. Berdasarkan kondisi ini, maka dilakukan suatu tindakan yaitu menggunakan model inkuiri pada pembelajaran tematik Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada siklus I maupun siklus II. Apabila pada siklus I hasil yang diperoleh belum optimal, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II, sehingga pada kondisi akhir, diharapkan melalui penerapan model inkuiri hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku akan meningkat. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2.1 Skema kerangka berpikir

2.9 Hipotesis tindakan

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan uraian dari kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang terkait, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

Jika diterapkan model pembelajaran inkuiri pada kelas IV tema indahny keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 03 Jember, maka hasil belajar siswa akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 akan dibahas tentang: 1) tempat dan waktu penelitian; 2) subjek penelitian; 3) definisi operasional; 4) jenis penelitian; 5) indikator keberhasilan penelitian; 6) prosedur penelitian; 7) metode pengumpulan data; dan (8) tehnik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di kelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember yang berlokasi di jalan Kartini No.40, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Alasan memilih kelas IVB di SDN Kepatihan 03 Jember menjadi tempat penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Kesiadaan dari pihak sekolah SDN Kepatihan 03 Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Hasil belajar siswa kurang memuaskan dan seringkali merasa bosan pada saat pembelajaran tematik berlangsung.
- c. Belum pernah dilakukan penelitian dengan model pembelajaran inkuiri di sekolah tersebut.

Sedangkan waktu untuk penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVB SDN Kepatihan 03 Kabupaten Jember pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 29 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati (Masyhud, 2016: 53).

a. Model inkuiri

Model inkuiri adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri. Terdapat enam langkah yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran yaitu: (1) orientasi; (2) merumuskan masalah; (3) merumuskan hipotesis; (4) mengumpulkan data; (5) menguji hipotesis; dan (6) merumuskan kesimpulan.

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah skor yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran tema indahnya keragaman di Negeriku yang meliputi ranah kognitif yang terdiri dari kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4), ranah afektif yang terdiri dari sikap spiritual dan sikap sosial siswa yang bertanggung jawab, bekerja sama dalam kelompok, serta percaya diri dalam mengemukakan pendapat, ranah psikomotor yang terdiri dari keterampilan menyampaikan informasi penting dari teks.

3.4 Jenis Penelitian

Pada subbab ini dijelaskan mengenai: 1) pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan 2) tahap-tahap penelitian.

3.4.1 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins (dalam Ekawarna, 2013:5), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang menggabungkan antara prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha memahami apa yang terjadi, disertai keterlibatan dalam proses perbaikan dan perubahan.

Selain itu, menurut Masyhud (2016:176) Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diterapkan dalam kegiatan belajar-

mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian atau inkuiri terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi yang terbatas (*contextual and situational*) melalui refleksi diri yang berkaitan dengan perilaku mengajar seorang guru atau kelompok guru di lokasi tertentu, disertai dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan tertentu dan mengkaji sejauh mana dampak dari perlakuan itu terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan guru. Pengkajian itu dilakukan dalam rangka mengubah, memperbaiki, dan atau meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar atau mengurangi dan bahkan menghilangkan aspek-aspek negatif dari kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru. Jadi, dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu langkah tindakan untuk memperbaiki kualitas, baik proses maupun hasil pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menangani permasalahan yang ada di kelas. Adapun masalah yang terjadi yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa kelas IVB di SDN Kepatihan 03 Jember.

Menurut Masyhud (2016:178), karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

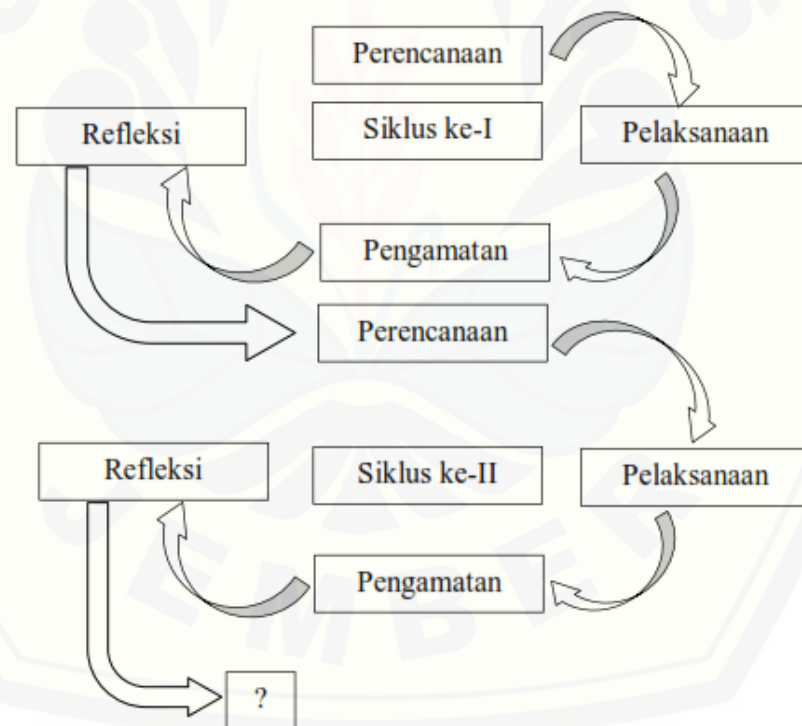
- a) PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah-masalah nyata di dalam kelas.
- b) PTK dilakukan dengan menerapkan tindakan-tindakan (*action*) tertentu untuk memperbaiki proses belajar-mengajar di kelas.
- c) PTK diterapkan secara kontekstual dan situasional, dalam pengertian bahwa variabel-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana di tempat penelitian.
- d) PTK terarah pada perbaikan atau peningkatan kinerja guru, dalam pengertian dilakukan untuk mengubah, memperbaiki atau meningkatkan mutu perilaku tertentu atau menghilangkan aspek-aspek negatif dan perilaku yang sedang diteliti.
- e) PTK diterapkan secara kontekstual dan situasional, dalam pengertian bahwa variabel-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana di tempat penelitian

PTK dapat dilaksanakan secara fleksibel dan dapat disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi (*adaptable*).

- f) PTK dapat dilaksanakan baik oleh guru secara individual, beberapa orang guru dalam bidang studi yang sama secara kelompok maupun secara kolaboratif antara ahli penelitian dengan kelompok guru bidang studi.

3.4.2 Tahap-tahap penelitian

Model skema yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Hopkins yaitu model skema yang menggunakan prosedur yang dipandang sebagai siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus berikutnya (Arikunto, 2015:42). Empat tahapan pada masing-masing siklus dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (dalam Arikunto, 2015:42)

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus. Apabila siklus I hasil belajar dalam penelitian ini mencapai ketuntasan klasikal, maka pada siklus II akan dilaksanakan untuk melihat perkembangan belajar siswa. Apabila pada

siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal maka pada siklus II akan dilakukan perbaikan.

3.5 Indikator keberhasilan penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil atau sudah tercapai apabila sudah ada peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal ke kondisi setelah penerapan model pembelajaran inkuiri. Adalah perolehan skor rata-rata hasil belajar siswa sudah mencapai 80% dari skor maksimal 100%.

3.6 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengikuti alur siklus yaitu II siklus penelitian tindakan kelas. Apabila pada siklus pertama masih ditemukan beberapa capaian yang kurang maka akan dilanjutkan pada siklus kedua. Berikut ini adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

3.6.1 Pra Siklus

Pada tahap prasiklus ini peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah SDN Kepatihan 03 Jember untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti selanjutnya membuat surat izin observasi sebagai surat pengantar dari fakultas ke sekolah yang dituju untuk melakukan PTK. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Peneliti melakukan wawancara kepada guru untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran di kelas. Wawancara juga dipergunakan untuk menggali informasi mengenai kemampuan berpikir siswa. Peneliti juga meminta contoh RPP yang digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran sebagai RPP prasiklus.

3.6.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan empat tahapan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian sesuai dengan informasi yang didapat pada waktu prasiklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan

ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- 2) Menyiapkan lembar diskusi siswa Lembar kerja kelompok (LKK) berkaitan dengan tema yang diambil.
- 3) Membuat daftar kelompok.
- 4) Membuat lembar kerja Siswa (LKS).
- 5) Menyiapkan lembar observasi hasil belajar siswa dan lembar observasi keterlaksanaan RPP.
- 6) Menyiapkan lembar pedoman wawancara setelah siklus untuk guru dan siswa.
- 7) Menyiapkan lembar penilaian hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan/ Tindakan

Kegiatan atau tindakan pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan isi dari perencanaan yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah melaksanakan skenario dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun melalui penerapan model pembelajaran inkuiri. Terdapat dua pertemuan dalam siklus I ini, pertemuan pertama yaitu penyampaian materi tematik berkaitan dengan materi membaca teks, mensyukuri berbagai bentuk keberagaman, dan mengidentifikasi berbagai keragaman aktivitas sosial, ekonomi, etnis dan budaya di lingkungan setempat. Dengan memberikan bentuk soal permasalahan menuliskan informasi penting dari teks, kemudian dilanjutkan ke pertemuan kedua yaitu pemberian bentuk soal permasalahan serta dilanjutkan pemberian tes tulis kepada siswa mengenai materi yang sudah disampaikan pada pertemuan pertama dan kedua.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan, dimana peneliti dibantu oleh beberapa observer untuk mengisi lembar observasi keterlaksanaan RPP yang sudah direncanakan. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran di kelas saat siklus berlangsung sehingga, diketahui nampak tidaknya aktivitas yang seharusnya dimunculkan dalam proses pembelajaran

serta menilai hasil tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

d. Refleksi

Refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection* yang artinya pemantulan. Istilah refleksi ini sama dengan “memantul”, seperti halnya memancar dan menatap kaca (Arikunto, 2015:20).

Tahap refleksi diperlukan untuk mengkaji segala hal yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan dan observasi berlangsung. Berdasarkan hasil tindakan yang disertai dengan observasi dan refleksi, peneliti dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan kegiatan pembelajaran dan sejauh mana penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I kemudian memperbaiki hal tersebut untuk digunakan pada siklus berikutnya. Tindakan siklus II atau siklus berikutnya akan dilaksanakan apabila dalam siklus I belum muncul hasil belajar siswa yang diharapkan.

3.6.3 Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I jika hasil tindakan pada siklus I kurang memuaskan atau tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan.

3.7 Metode pengumpulan data

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan empat teknik untuk mengumpulkan data, antara lain sebagai berikut.

1) Observasi

Menurut Sudjana (2016:84) mengemukakan bahwa kegiatan observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Observasi dilakukan untuk melihat langsung situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan agar peneliti mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran pada kelas IVB di SDN Kepatihan 03 Jember.

2) Wawancara

Menurut Masyhud (2016:271) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin yang telah ditentukan kepada responden. Kelebihan metode wawancara yaitu peneliti dapat melakukan kontak langsung dengan responden, sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam (Sudjana, 2016:68). Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru kelas IVB serta siswa kelas IVB. Wawancara kepada guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas serta untuk memperoleh informasi mengenai model dan media pembelajaran yang biasa digunakan saat kegiatan belajar mengajar. Wawancara kepada siswa bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kendala-kendala yang dialami siswa saat kegiatan belajar. Hasil dari kegiatan wawancara ini digunakan peneliti sebagai data pendukung untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di sekolah. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah afektif.

3) Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi dilaksanakan dengan peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2015:274). Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data siswa kelas IVB di SDN Kepatihan 03 Jember, daftar nilai ulangan tengah semester gasal siswa kelas IVB dan buku pelajaran yang digunakan oleh guru.

4) Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi dan kemampuan individu, misalnya berkaitan dengan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap), intelegensi IQ, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lain yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2016:265).

Tes diberikan kepada siswa kelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember. Bentuk tes yang diberikan yaitu dalam bentuk tes tulis, meliputi soal pilihan ganda yang

sebelumnya sudah didiskusikan terlebih dahulu dengan guru kelas IVB. Dalam penelitian tindakan salah satu data yang dapat dikumpulkan dengan tes adalah hasil pembelajaran yang umumnya berupa nilai (skor) yang merupakan dampak dari tindakan perbaikan. Hasil tes tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model inkuiri pada siswa kelas IVB materi tema indahna keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 03 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

3.8 Tehnik Analisis Data

Setelah menerapkan model pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran tema indahna keragaman di Negeriku, subtema 3, pembelajaran 3, hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

a. Hasil Penilaian Kognitif

Persentase hasil belajar siswa pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” Subtema “Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku” dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{n}{Na} \times 100$$

Keterangan:

Pi = prestasi hasil belajar siswa secara individu

N = jumlah skor hasil belajar siswa yang diperoleh

Na = jumlah skor maksimal hasil belajar siswa

Persentase hasil belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi = prestasi hasil belajar

srt = skor tercapai oleh seluruh siswa dalam kelas

si = skor maksimal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas

Tabel 3.1 Kriteria Hasil belajar Kognitif Siswa

No.	Rentangan Skor	Kriteria Hasil Belajar
1	80 – 100	Sangat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup Baik
4	40 – 59	Kurang Baik
5	0 – 39	Sangat Kurang Baik

Sumber: Masyhud, 2016

b. Hasil Penialain Afektif

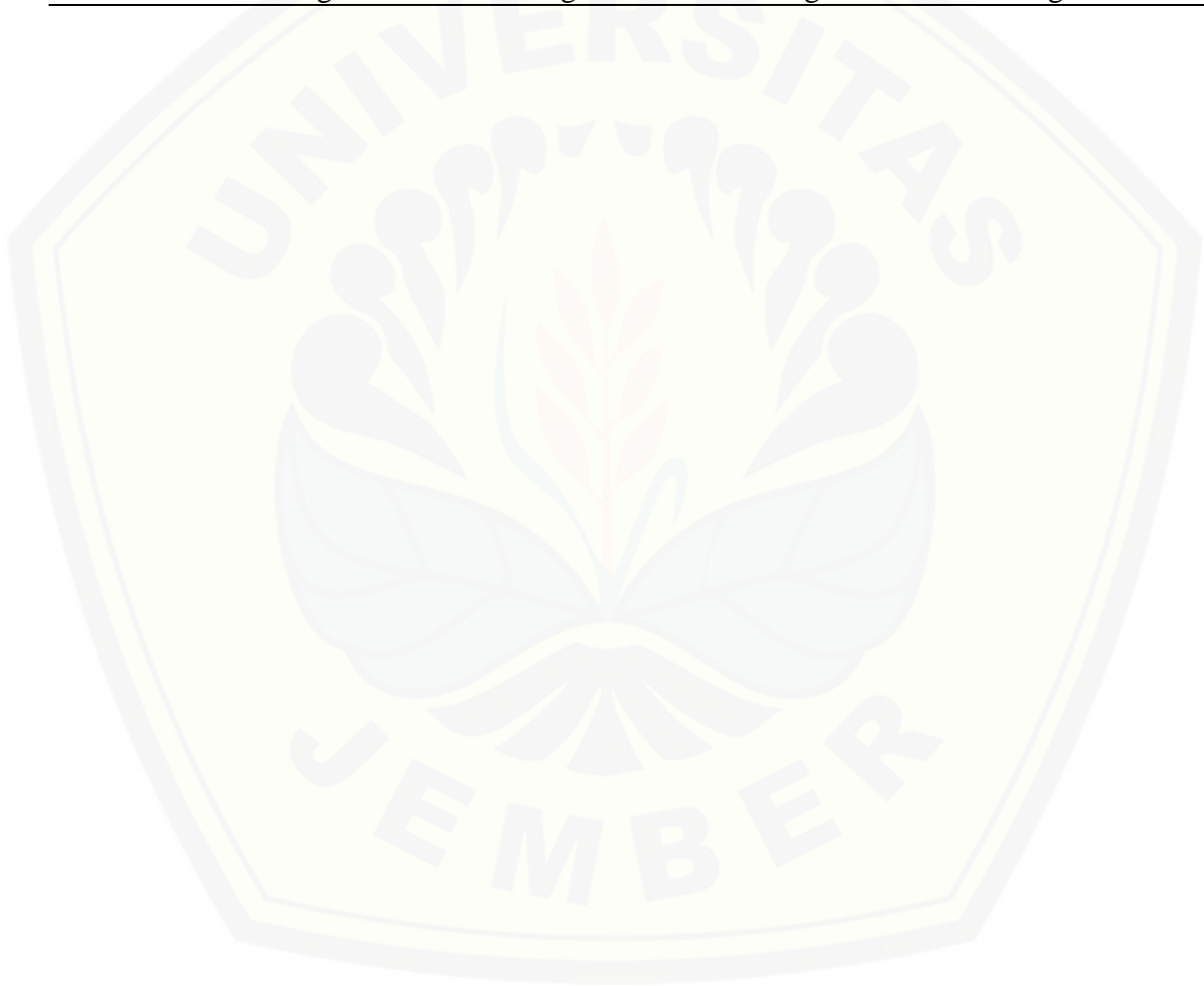
Tabel 3.4 Pedoman Skor Ranah Afektif Siswa

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati																						
		Peduli				Berperilaku Syukur				Bekerja Sama														
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Afektif Siswa

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Peduli	Peduli terhadap keberagaman dan sesama.	Cukup peduli terhadap keberagaman dan sesama.	Kurang peduli terhadap keberagaman dan sesama.	Belum peduli terhadap keberagaman dan sesama.
Berperilaku Syukur	Berperilaku syukur dalam menerima penugasan dengan sikap	Cukup berperilaku syukur dalam menerima penugasan	Kurang berperilaku syukur dalam menerima penugasan	Belum berperilaku syukur dalam menerima penugasan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
	terbuka.	dengan sikap terbuka.	dengan sikap terbuka	dengan sikap terbuka.
Bekerja Sama	Bekerja sama dalam berkontribusi didalam kelompok dengan baik.	Cukup bekerja sama dalam berkontribusi didalam kelompok dengan baik.	Kurang bekerja sama dalam berkontribusi didalam kelompok dengan baik.	Belum bekerja sama dalam berkontribusi didalam kelompok dengan baik.



c. Hasil Penilaian Psikomotorik

Tabel 3.4 Pedoman Skor Ranah Psikomorik Siswa

No	Nama Siswa	Menyajikan informasi baru dari teks							
		Penampilan				Bahasa			
		1	2	3	4	1	2	3	4

Tabel 3.5 Kriteria Skor Ranah Psikomotorik Siswa

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penampilan	Ada kontak mata dengan audiens, kata terucap dengan lancar, dan suara terdengar jelas	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, dan kata terucap dengan benar	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab 4 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Penerapan model pembelajaran inkuiri pada tema indahny keragaman di Negeriku dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kapatihan 03 Jember. Diperoleh skor pada ranah afektif siswa kegiatan prasiklus sebesar 65,9% dengan kategori cukup baik, siklus I sebesar 75,6% dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 79% dengan Kategori baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 9,7, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 3,4. Hasil belajar kognitif siswa pada kegiatan prasiklus sebesar 69,5% dengan kategori cukup, siklus I sebesar 73,3% dengan kategori baik dan siklus II 78,3% dengan kategori baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 3,8, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 5. Skor hasil ranah psiomotorik siswa pada kegiatan prasiklus 66,17% dengan kategori cukup baik, siklus I sebesar 76% dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 82% dengan kategori sangat baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 9,8, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 6.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi guru, model pembelajaran inkuiri diharapkan dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan dijadikan sebagai masukan pada saat melaksanakan penelitian lain dengan subyek dan variabel yang berbeda.

3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan variabel penelitian dan jenis penelitian yang berbeda agar dapat menyempurnakan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Anam, K. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anam, R. S. 2015. Efektivitas dan Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*. 2 (1).*ejournal.upi.edu*. [Diakses pada tanggal 15 Desember 2018].
- Antini, dkk. 2013. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan*. 3 (6 *Model Pembelajaran Inkuiri Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Letda Kejang*). <https://ejournal.undiksha.ac.id> [Diakses pada 20 Juni 2019]
- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ekawarna, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persada Press Group.
- Fathurrohman, M. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah*. Jakarta. Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar*. Jakarta. Kemendikbud.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017. *Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI KELAS IV*. Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017. *Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI KELAS IV*. Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Tehnik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Maroangi, dkk. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* melalui Keterampilan Proses terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas IV SDN Model Terpadu Madani Palu. *Jurnal Pesona Datar*. 3(4).www.jurnal.uinsyah.ac.id. [Diakses pada tanggal 28 Maret 2018]
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2016. Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan.
- Mila, dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Tematik kelas IV SDN 3 Adipuro*. [Diakses tanggal 20 Juni 2019]
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sanjaya, W. 2010. *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana, N. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Suid, dkk. 2016. Pengaruh Inkuiri pada Tema Selalu Berhemat Energi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Datar*. 3(4).www.jurnal.uinsyah.ac.id. [Diakses pada tanggal 28 Maret 2018]
- Susanti. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika. 4(3). 1-12. [jurnal online]
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tema Indahya Keragaman di Negeriku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember.	1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Inkuiri tema Indahya Keragaman di Negeriku, subtema 3, pembelajaran 3, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada di SDN Kepatihan 03 Jember?	1. Model pembelajar an Inkuiri 2. Hasil belajar.	1. Ciri-ciri model inkuiri: a. Menekankan pada aktivitas mencari dan menemukan. b. Guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator. c. Bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis. 2. Ranah kognitif : (skor hasil belajar siswa) Ranah Afektif : (nilai dari hasil observasi) Ranah Psikomotor : (nilai dari hasil observasi)	1. Subyek penelitian : siswa kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember. 2. Informan: Guru kelas IV SDN Kepatihan 03 Jember. 3. Referensi.	1. Jenis penelitian: PTK (Penelitian Tindakan Kelas) 2. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 3. Analisis Data : $Pi = \frac{n}{Na} \times 100$ Keterangan: P = prestasi hasil belajar siswa secara individu N = jumlah skor hasil belajar siswa yang diperoleh Na = jumlah skor maksimal hasil belajar siswa	1. Jika diterapkan model pembelajaran Inkuiri tema Indahya Keragaman di Negeriku subtema 3, pembelajaran 3 maka hasil belajar siswa di kelas IV akan meningkat.

Lampiran B. Metode Pengumpulan Data

1. Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Data	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember.	Dokumen
2	Daftar penilaiain tengah semester tematik terpadu menggunakan kurikulum 2013, siswa SDN Kepatihan 03 Jember.	Dokumen

2. Pedoman Wawancara

No.	Jenis Data	Sumber Data
1	Tanggapan guru mengenai model pembelajaran yang sering digunakan pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan kurikulum 2013.	Guru kelas IVB
2	Tanggapan guru mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri	Guru kelas IVB
3	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran tematik terpadu menggunakan model biasa yang dilakukan guru.	Siswa kelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember.
4	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran tematik terpadu menggunakan kurikulum 2013 setelah diterapkan model inkuiri	Siswa kelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember.

3. Pedoman Tes

No.	Jenis Data	Sumber Data
1	Hasil tes sebelum tindakan.	Skor tes penilaian tengah semester kelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember.
2	Hasil tes akhir dari masing-masing siklus.	Skor tes siswa kelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember.

Lampiran C. Hasil Wawancara

C.1 Hasil Wawancara dengan Guru (Sebelum Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, sebelum menerapkan model pembelajaran inkuiri.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Roro Arena Iriandini

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013?	Pada proses pembelajaran saya mengikuti langkah-langkah yang ada pada buku guru yaitu menggunakan pendekatan saintifik.
2.	Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran?	Selama proses pembelajaran ada siswa yang memperhatikan dan ada juga yang tidak memperhatikan. Ada juga siswa yang sibuk bermain sendiri. Pada saat mengerjakan tugas ada siswa yang cepat selesai dan ada juga yang lama.
3.	Kendala apa saja yang Ibu temui ketika mengajar?	Ketika mengajar tidak semua pendekatan saintifik diterapkan dengan optimal, beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
4.	Bagaimana hasil belajar siswa pada tema sebelumnya?	Hasil belajar siswa bervariasi, ada yang rendah dan ada yang melebihi KKM yang sudah diterapkan dari sekolah.
5.	Apakah Ibu pernah menggunakan model pembelajaran Inkuiri?	Tidak ada model khusus, saya hanya mengikuti pembelajaran sesuai dengan buku guru.
6.	Media apa saja yang Ibu gunakan ketika mengajar?	Saya tidak menggunakan media dalam pembelajaran, dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana yang ada.

Jember, 12 September 2018
Pewawancara,

Rosalia Indah
NIM.150210204062

C.2 Hasil Wawancara dengan Siswa (Sebelum Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, sebelum menerapkan model pembelajaran inkuiri.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Agus Prasetyo Ramadhani

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang mempelajari tema yang ada pada buku siswa?	Iya, senang.
2.	Bagaimana Ibu guru ketika mengajar dikelas?	Menjelaskan menyeluruh, mencatat, dan memberikan tugas.
3.	Jika guru menjelaskan apa anada pernah bertanya jika ada yang tidak dipahami?	Pernah.
4.	Ketika pembelajaran berlangsung pernah kerja kelompok atau tidak?	Pernah, tapi jarang kerja kelompok.
5.	Apakah anda senang belajar kelompok? Mengapa?	Senang, kaerna kerja kelompok bisa bermain bersama.

Responden : Alam Alvian Trinugroho

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang mempelajari tema yang ada pada buku siswa?	Iya, senang.
2.	Bagaimana Ibu guru ketika mengajar dikelas?	Menjelaskan menyeluruh, mencatat, dan memberikan tugas.
3.	Jika guru menjelaskan apa anada pernah bertanya jika ada yang tidak dipahami?	Tidak pernah.
4.	Ketika pembelajaran berlangsung pernah kerja kelompok atau tidak?	Pernah, tapi jarang kerja kelompok.
5.	Apakah anda senang belajar kelompok? Mengapa?	Senang, karena kerja kelompok bisa bermain bersama.

Jember, 12 September 2018
Pewawancara,

Rosalia Indah
NIM.150210204062

C.3 Wawancara dengan Guru (Setelah Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri)

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan dan pendapat guru terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri.
- Jenis : Wawancara bebas.
- Responden : Guru kelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember.
- Nama : Roro Arena Iriandini

Tabel Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu tentang penerapan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran yang telah berlangsung?	Menurut saya, model pembelajaran ini bagus untuk meningkatkan hasil belajar karena siswa dituntut untuk terlibat dalam pembelajaran dengan aktif.
2.	Menurut Ibu adakah kekurangan dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik tema “indahny keragaman di Negeriku” sub tema “indahny persatuan dan kesatuan Negeriku”?	Kekurangannya membutuhkan waktu yang cukup banyak.
3.	Apakah Ibu memiliki saran atau kritik tentang penerapan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik tema “indahny keragaman di Negeriku” sub tema “indahny persatuan dan kesatuan Negeriku”?	Semoga model pembelajaran tersebut dapat diaplikasikan pada waktu-waktu yang lain dalam pembelajaran.

Jember, 9 April 2019
Pewawancara,

Rosalia Indah
NIM.150210204062

C.4 Wawancara dengan Siswa (Setelah Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri.

Jenis : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember.

Nama : Dianita Ramadhani

Tabel Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang mempelajari tema “indahny keragaman di Negeriku”?	Senang
2.	Apakah anda merasa kesulitan ketika pembelajaran?	Tidak
3.	Bagaimana strategi atau cara Ibu guru mengajar dikelas apa menyenangkan?	Iya, menyenangkan
4.	Cara belajar mana yang lebih anda senangi dengan ceramah dan buku atau model pembelajaran inkuiri?	Model pembelajaran inkuiri

Nama : Danish Abrisam A. S

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang mempelajari tema “indahny keragaman di Negeriku”?	Senang
2.	Apakah anda merasa kesulitan ketika pembelajaran?	Tidak
3.	Bagaimana strategi atau cara Ibu guru mengajar dikelas apa menyenangkan?	Iya, menyenangkan
4.	Cara belajar mana yang lebih anda senangi dengan ceramah dan buku atau model pembelajaran inkuiri?	Model pembelajaran inkuiri

Jember, 9 April 2019
Pewawancara,

Rosalia Indah
NIM.150210204062

Lampiran D. Daftar Nama Siswa

**Daftar Nama Siswa Kelas IVB SDN Kepatihan 03 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Agastha Putra Yudha P	√	
2.	Agus Prasetyo Ramadhani	√	
3.	Aisah Faridatul Janah		√
4.	Aisyah Oktalivina Laurenz		√
5.	Ariel Ardyansyah Pratama	√	
6.	Danish Abrisam A R S	√	
7.	Defika Puja Alqira		√
8.	Dianita Ramadhani Pratiwi		√
9.	Dio Risky Pramudya W	√	
10.	Diska Ega Putra Iskandar P	√	
11.	Fahbian Putra Iskandar	√	
12.	Fatimatus Zahro		√
13.	I Gusti Restu Prastanti		√
14.	M. Alifian Bintang R	√	
15.	Maulana Ibrahim	√	
16.	Moch. Evan Dwi Pangestu	√	
17.	Monica Yesan C		√
18.	M. Akbar Rizki Maulana	√	
19.	M. Bintang Akhmal Firdaus	√	
20.	Naura Anisa W		√
21.	Naila Anisa Widyadhana		√
22.	Supriyadi	√	
23.	Zahra Uswatun Hasanah		√
24.	Fatih Lintang Ramadhan	√	
25.	Tria Oktavia Wijayanti		√
26.	Anindya Nur Maulidah		√
27.	Alam Alvian Trinugroho	√	
28.	Neysa Saffanah Qirani T		√
29.	Davin Praditya Reswara	√	

Jember, 12 September 2018

Guru kelas IVB

Roro Arena Iriandini
NIP. 19620504 198112 2 002

Analisis data prasiklus

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Peduli

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{Na} \times 100 \\ &= \frac{76}{116} \times 100 \\ &= 65,5 \end{aligned}$$

b. Berperilaku Syukur

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{Na} \times 100 \\ &= \frac{73}{116} \times 100 \\ &= 62,9 \end{aligned}$$

c. Kerja sama

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{Na} \times 100 \\ &= \frac{82}{116} \times 100 \\ &= 70,6 \end{aligned}$$

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{Na} \times 100 \\ &= \frac{1913}{2900} \times 100 \\ &= 65,9 \text{ (Kategori Cukup)} \end{aligned}$$

Jember, 16 September 2018
Peneliti,

Rosalia Indah
NIM. 150210204062

Analisis data siklus I

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Peduli

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{Na} \times 100 \\ &= \frac{87}{116} \times 100 \\ &= 75\end{aligned}$$

b. Berperilaku Syukur

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{Na} \times 100 \\ &= \frac{89}{116} \times 100 \\ &= 76\end{aligned}$$

c. Kerja sama

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{Na} \times 100 \\ &= \frac{96}{116} \times 100 \\ &= 82,7\end{aligned}$$

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{Na} \times 100 \\ &= \frac{2194}{2900} \times 100 \\ &= 75,6 \text{ (Kategori Baik)}\end{aligned}$$

Jember, 11 Juni 2019

Peneliti,

Rosalia Indah

NIM. 150210204062

Analisis data siklus II

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Peduli

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{Na} \times 100 \\ &= \frac{89}{116} \times 100 \\ &= 76,7\end{aligned}$$

b. Berperilaku Syukur

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{Na} \times 100 \\ &= \frac{92}{116} \times 100 \\ &= 79\end{aligned}$$

c. Kerja sama

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{Na} \times 100 \\ &= \frac{96}{116} \times 100 \\ &= 82,75\end{aligned}$$

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{Na} \times 100 \\ &= \frac{2295}{2900} \times 100 \\ &= 79 \text{ (Kategori Baik)}\end{aligned}$$

Jember, 11 Juni 2019

Peneliti,

Rosalia Indah

NIM. 150210204062

E.4 Tabel Aspek Penilaian Hasil Belajar Siswa Prasiklus

No	Nama Siswa	Skor	Skor Maksimal	Kriteria (√)				
				SB	B	CB	KB	SKB
1.	Agastha Putra Yudha	59	100				√	
2.	Agus Prasetyo	63	100			√		
3.	Aisah Faridatul	87	100	√				
4.	Aisyah Oktalivina	69	100			√		
5.	Ariel Ardyansyah	64	100			√		
6.	Danish Abrisam	79	100		√			
7.	Defika Puja	66	100			√		
8.	Danita Ramadhani	73	100		√			
9.	Dio Risky Pramudya	53	100				√	
10.	Diska Ega Putra	51	100				√	
11.	Fahbian Putra Iskandar	65	100			√		
12.	Fatimatus Zahro	67	100			√		
13.	I Gusti Restu P	55	100				√	
14.	M. Alifian Bintang R	86	100	√				
15.	Maulana Ibrahim	86	100	√				
16.	Moch. Evan Dwi P	62	100			√		
17.	Monica Yesan C	54	100				√	
18.	M. Akbar Rizki M	85	100	√				
19.	M. Bintang Akhmal	83	100	√				
20.	Naura Anisa W	74	100		√			
21.	Naila Anisa W	75	100		√			
22.	Supriyadi	69	100			√		
23.	Zahra Uswatun H	67	100			√		
24.	Fatih Lintang R	78	100		√			
25.	Tria Oktavia Wijayanti	83	100	√				
26.	Anindya Nur Maulidah	77	100		√			
27.	Alam Alvian T	62	100			√		
28.	Neysa Saffanah Q	57	100				√	
29.	Davin Praditya R	67	100			√		
Jumlah		2016	2900	6	6	11	6	0
Persentase				20,6	20,6	37,9	20,6	0
Skor rata-rata klasikal						69,5		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kategori	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup Baik	60-69
Kurang Baik	40-59
Sangat Kurang Baik	1-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Analisis Hasil Belajar :

Jumlah siswa = 29

Sangat Baik = 6

Baik = 6

Cukup Baik = 11

Kurang Baik = 6

Sangat Kurang Baik = 0

Persentase Hasil Belajar (Klasikal) = $\frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Persentase siswa sangat baik = $\frac{6}{29} \times 100\% = 20,6\%$

b. Persentase siswa baik = $\frac{6}{29} \times 100\% = 20,6\%$

c. Persentase siswa cukup baik = $\frac{11}{29} \times 100\% = 37,9\%$

d. Persentase siswa kurang baik = $\frac{6}{29} \times 100\% = 20,6\%$

e. Persentase siswa sangat kurang baik = $\frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$

Persentase hasil belajar siswa (klasikal)

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi = prestasi hasil belajar

srt = skor tercapai oleh seluruh siswa dalam kelas

si = skor maksimal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

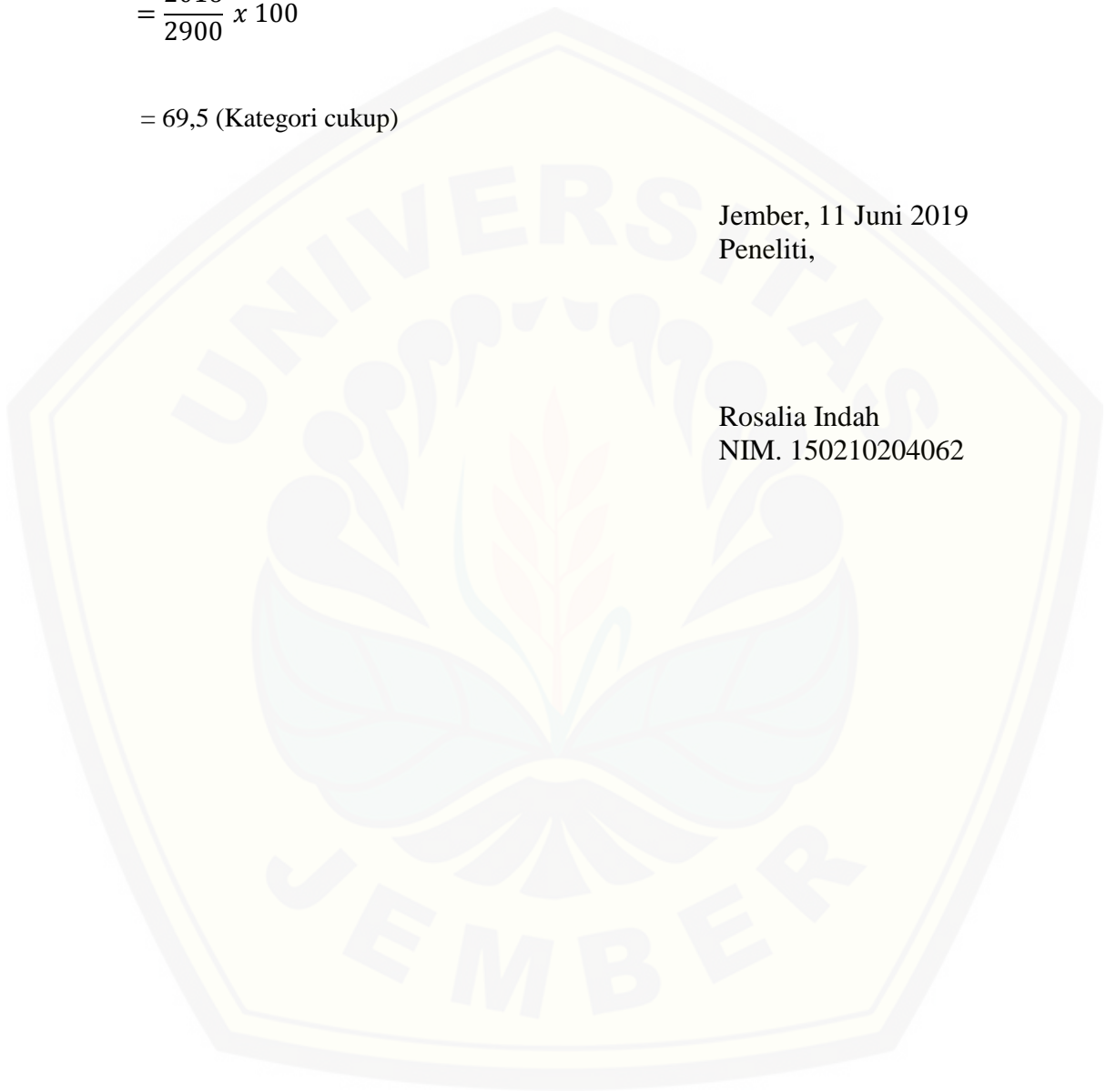
$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

$$= \frac{2016}{2900} \times 100$$

$$= 69,5 \text{ (Kategori cukup)}$$

Jember, 11 Juni 2019
Peneliti,

Rosalia Indah
NIM. 150210204062



E.5 Aspek Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Skor Maksimal	Kriteria (√)				
				SB	B	CB	KB	SKB
1.	Agastha Putra Yudha	60	100			√		
2.	Agus Prasetyo	68	100			√		
3.	Aisah Faridatul	88	100	√				
4.	Aisyah Oktalivina	72	100		√			
5.	Ariel Ardyansyah	68	100			√		
6.	Danish Abrisam	80	100	√				
7.	Defika Puja	68	100			√		
8.	Danita Ramadhani	76	100		√			
9.	Dio Risky Pramudya	64	100			√		
10.	Diska Ega Putra	52	100				√	
11.	Fahbian Putra Iskandar	68	100			√		
12.	Fatimatus Zahro	72	100		√			
13.	I Gusti Restu P	60	100			√		
14.	M. Alifian Bintang R	88	100	√				
15.	Maulana Ibrahim	88	100	√				
16.	Moch. Evan Dwi P	72	100		√			
17.	Monica Yesan C	68	100			√		
18.	M. Akbar Rizki M	92	100	√				
19.	M. Bintang Akhmal	84	100	√				
20.	Naura Anisa W	76	100		√			
21.	Naila Anisa W	78	100		√			
22.	Supriyadi	72	100		√			
23.	Zahra Uswatun H	72	100		√			
24.	Fatih Lintang R	78	100		√			
25.	Tria Oktavia Wijayanti	88	100	√				
26.	Anindya Nur Maulidah	78	100		√			
27.	Alam Alvian T	68	100			√		
28.	Neysa Saffanah Q	64	100			√		
29.	Davin Praditya R	68	100			√		
Jumlah		2127	2900	7	10	11	1	0
Persentase				24,1	34,4	37,9	3,4	0
Skor rata-rata klasikal						73,3		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kategori	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup Baik	60-69
Kurang Baik	40-59
Sangat Kurang Baik	1-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Analisis Hasil Belajar :

Jumlah siswa = 29

Sangat Baik = 7

Baik = 10

Cukup Baik = 11

Kurang Baik = 1

Sangat Kurang Baik = 0

Persentase Hasil Belajar (Klasikal) = $\frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Persentase siswa sangat baik = $\frac{7}{29} \times 100\% = 24,1\%$

b. Persentase siswa baik = $\frac{10}{29} \times 100\% = 34,4\%$

c. Persentase siswa cukup baik = $\frac{11}{29} \times 100\% = 37,9\%$

d. Persentase siswa kurang baik = $\frac{1}{29} \times 100\% = 3,4\%$

e. Persentase siswa sangat kurang baik = $\frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$

Persentase hasil belajar siswa (klasikal)

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi = prestasi hasil belajar

srt = skor tercapai oleh seluruh siswa dalam kelas

si = skor maksimal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

$$= \frac{2127}{2900} \times 100$$

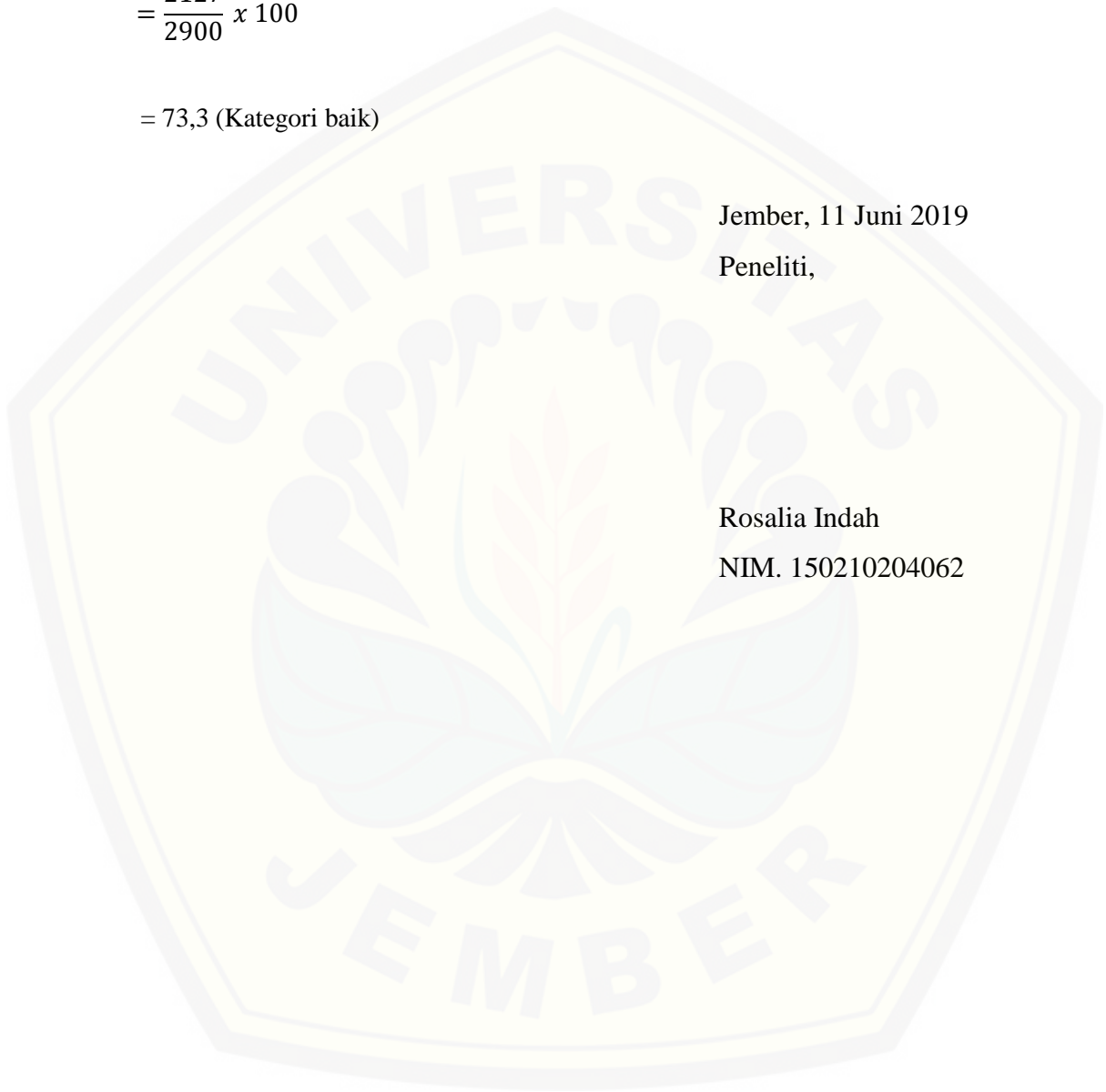
$$= 73,3 \text{ (Kategori baik)}$$

Jember, 11 Juni 2019

Peneliti,

Rosalia Indah

NIM. 150210204062



E.6 Aspek Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Skor Maksimal	Kriteria (√)				
				SB	B	CB	KB	SKB
1.	Agastha Putra Yudha	72	100		√			
2.	Agus Prasetyo	72	100		√			
3.	Aisah Faridatul	88	100	√				
4.	Aisyah Oktalivina	76	100		√			
5.	Ariel Ardyansyah	72	100		√			
6.	Danish Abrisam	84	100	√				
7.	Defika Puja	72	100		√			
8.	Danita Ramadhani	78	100		√			
9.	Dio Risky Pramudya	72	100		√			
10.	Diska Ega Putra	68	100			√		
11.	Fahbian Putra Iskandar	72	100		√			
12.	Fatimatus Zahro	76	100		√			
13.	I Gusti Restu P	72	100		√			
14.	M. Alifian Bintang R	88	100	√				
15.	Maulana Ibrahim	92	100	√				
16.	Moch. Evan Dwi P	78	100		√			
17.	Monica Yesan C	72	100		√			
18.	M. Akbar Rizki M	92	100	√				
19.	M. Bintang Akhmal	86	100	√				
20.	Naura Anisa W	80	100	√				
21.	Naila Anisa W	80	100	√				
22.	Supriyadi	78	100		√			
23.	Zahra Uswatun H	76	100		√			
24.	Fatih Lintang R	78	100		√			
25.	Tria Oktavia Wijayanti	88	100	√				
26.	Anindya Nur Maulidah	80	100	√				
27.	Alam Alvian T	78	100		√			
28.	Neysa Saffanah Q	76	100		√			
29.	Davin Praditya R	76	100		√			
Jumlah		2272		10	18	1	0	0
Persentase			2900	34,4	62,0	3,4	0	0
Skor rata-rata klasikal						78,3		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kategori	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup Baik	60-69
Kurang Baik	40-59
Sangat Kurang Baik	1-39

Sumber : Masyhud (2016:354)

Analisis Hasil Belajar :

Jumlah siswa = 29

Sangat Baik = 10

Baik = 18

Cukup Baik = 1

Kurang Baik = 0

Sangat Kurang Baik = 0

Persentase Hasil Belajar (Klasikal) = $\frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Persentase siswa sangat baik = $\frac{10}{29} \times 100\% = 34,4\%$

b. Persentase siswa baik = $\frac{18}{29} \times 100\% = 62,0\%$

c. Persentase siswa cukup baik = $\frac{1}{29} \times 100\% = 3,4\%$

d. Persentase siswa kurang baik = $\frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$

e. Persentase siswa sangat kurang baik = $\frac{0}{29} \times 100\% = 0\%$

Persentase hasil belajar siswa (klasikal)

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi = prestasi hasil belajar

srt = skor tercapai oleh seluruh siswa dalam kelas

si = skor maksimal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

$$= \frac{2272}{2900} \times 100$$

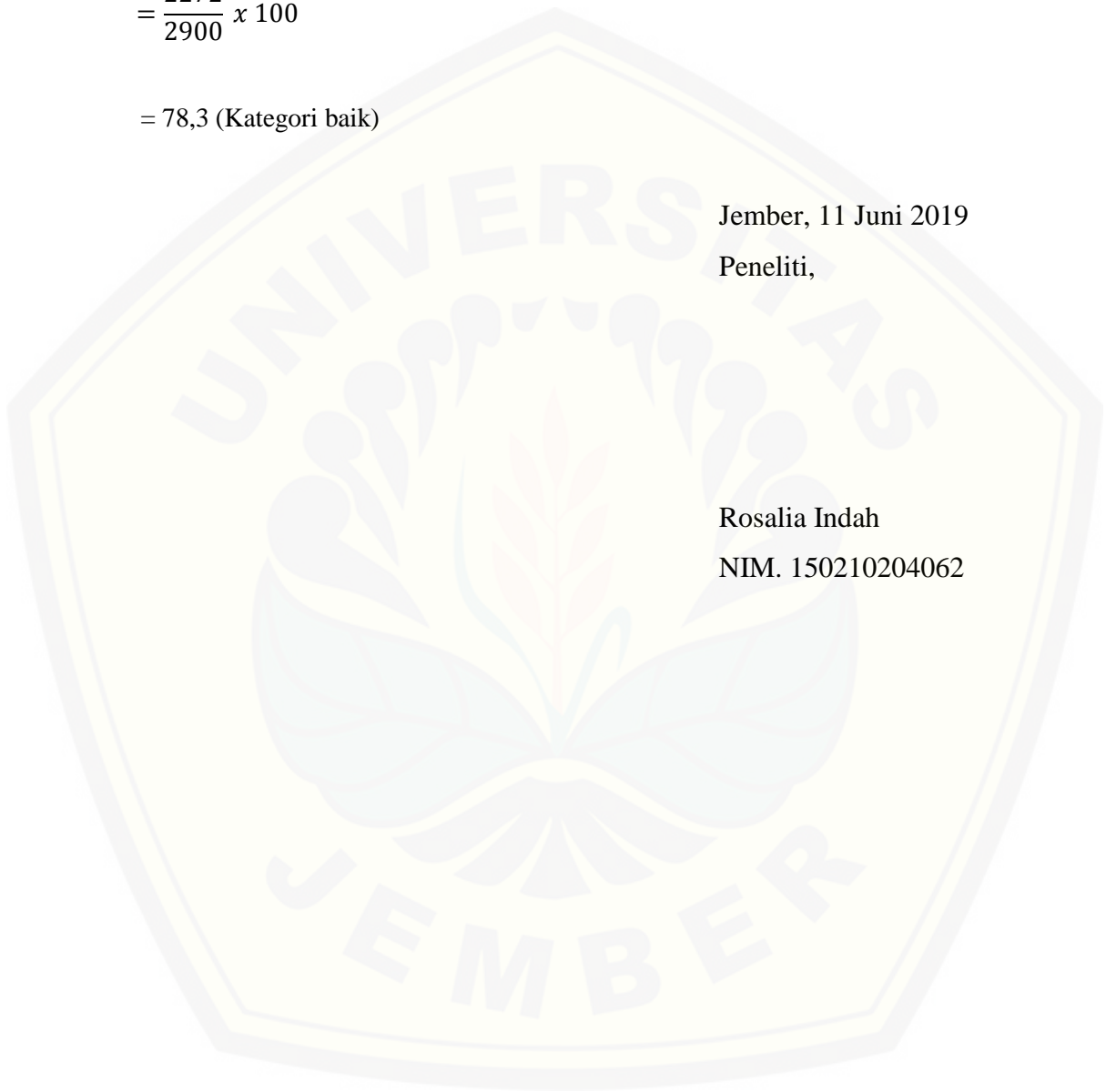
$$= 78,3 \text{ (Kategori baik)}$$

Jember, 11 Juni 2019

Peneliti,

Rosalia Indah

NIM. 150210204062



Analisis data sikap prasiklus

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Penampilan

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{70}{116} \times 100 \\ = 60,34$$

b. Bahasa

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{83}{116} \times 100 \\ = 71,55$$

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{1919}{2900} \times 100 \\ = 66,17 \text{ (kategori cukup)}$$

Jember, 11 Juni 2019
Peneliti,

Rosalia Indah
NIM. 150210204062

Analisis data sikap siklus I

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Penampilan

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{80}{116} \times 100$$
$$= 68,9$$

b. Bahasa

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{96}{116} \times 100$$
$$= 82,7$$

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2208}{2900} \times 100$$
$$= 76 \text{ (kategori baik)}$$

Jember, 11 Juni 2019

Peneliti,

Rosalia Indah

NIM. 150210204062

Analisis data sikap siklus II

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Penampilan

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{91}{116} \times 100 \\ = 78,4$$

b. Bahasa

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{98}{116} \times 100 \\ = 84,4$$

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{Na} \times 100$$

$$P = \frac{2379}{2900} \times 100 \\ = 82 \text{ (kategori baik)}$$

Jember, 11 Juni 2019

Peneliti,

Rosalia Indah

NIM. 150210204062

Lampiran F. RPP Prasiklus**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema	: 7 Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator Penyiampaian Kompetensi**Bahasa Indonesia**

4.7.1 Menulis informasi baru dalam teks bacaan

PPKn

2.4.1 Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.

4.4.1 Menjelaskan sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras dan gender.

IPS

3.2.1 Menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

4.2.1 Menyebutkan aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri dan jasa.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting dalam teks tersebut dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelas, siswa mampu menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa dengan benar.
3. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dengan tepat.
4. Setelah motivasi dari diri sendiri, siswa mampu menerapkan sikap toleransi di sekolah dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

Indahnya Keragaman di Negeriku

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Indahnya Keragaman di Negeriku”. 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bertanya jawab, guru mengingatkan kembali mengenai empat macam aktivitas ekonomi yang telah dipelajari di Pembelajaran 3, yaitu di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan. 2. Siswa mencermati teks bacaan mengenai aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa. 3. Siswa menuliskan informasi-informasi penting dalam teks. 4. Siswa melakukan diskusi kelas untuk membahas aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa. 5. Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi. 6. Diskusi kelas ini berguna untuk memperkaya wawasan siswa tentang aktivitas ekonomi yang ada di sekitar mereka. <p>Hasil yang Diharapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecermatan membaca teks untuk mendapatkan informasi penting di dalamnya. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none">2. Sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi.3. Pengetahuan tentang aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa.4. Keterampilan membuat laporan tertulis. Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa mengenai KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7 serta KD IPS 3.2 dan 4.2.5. Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi.6. Siswa diajak bertanya jawab tentang manfaat toleransi dalam masyarakat.7. Siswa mencermati teks “Sikap Toleransi terhadap Keragaman” tentang bentuk keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.8. Siswa menuliskan informasi baru dari teks yang telah dibaca.9. Siswa berdiskusi kelompok mengenai sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.10. Salah satu siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas.11. Guru berpesan kepada siswa untuk mengembangkan sikap toleransi seperti yang telah dibahas dalam diskusi.12. Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sekolah.</p> <p>Hasil yang Diharapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap teliti dalam membaca teks untuk memperoleh informasi baru di dalamnya. 2. Pengetahuan tentang sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender. 3. Pengetahuan tentang sikap toleransi di sekolah. <p>Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7 serta KD PPKn 3.4 dan 4.4</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran yang telah dibahas. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar. 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agaman dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	15 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* kelas 4 (Buku tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kemetrician pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* kelas 4 (Buku tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kemetrician pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : Tes tertulis

Bentuk soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Pedoman Penilaian Ranah Afektif

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati											
		Peduli				Berperilaku syukur				Bekerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
dst													

Kriteria Penilaian Ranah Psikomotorik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penampilan	Ada kontak mata dengan audiens, kata terucap dengan lancar, dan suara terdengar jelas	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, dan kata terucap dengan benar	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria

Jember, 12 September 2018
Guru Kelas IV

Roro Arena Iriandini
NIP. 19620504 198112 2 002

Lampiran G. Silabus Pembelajaran**SILABUS PEMBELAJARAN****SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER 2**

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 03 Jember

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 7. Indahny Keragaman di Negeriku

Subtema : 3. Indahny Persatuan dan Kesatuan Negeriku

Pembelajaran ke- : 3 (tiga)

Kompetensi Inti :

1. KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, sabtun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber dan Media Pembelajaran
<p>Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>PPKn 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan</p>	<p>Bahasa Indonesia 3.7.1 Menemukan informasi penting dari teks “Keragaman Ekonomi di Indonesia” 4.7.1 Menyampaikan informasi penting yang diperoleh dari teks bacaan “Keragaman Ekonomi di Indonesia”.</p> <p>PPKn 1.4.1 Mensyukuri keragaman budaya di Indonesia 2.4.1 menunjukkan sikap kerja sama dalam keragaman budaya di Indonesia 3.4.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya di Indonesia. 3.4.2 Mengidentifikasi berbagai sikap toleransi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya jawab tentang keragaman ekonomi dan keragaman masyarakat di Indonesia. Siswa memperhatikan contoh keragaman aaktivitas ekonomi. Siswa membaca teks tentang keragaman ekonomi pada bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia. Siswa berdiskusi mengenai pengetahuan baru yang dapat diperoleh teks bacaan. Siswa menyampaikan hasil diskusidi depan 	<p>1. Penilaian sikap : Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi.</p> <p>Prosedur : Tes Proses</p> <p>Teknik : Nontes</p> <p>Jenis : Observasi</p> <p>Instrumen : a. Rubrik Penilaian Sikap b. Lembar Observasi Sikap</p>	6 x pertemuan	<p>Sumber: Kusumawati. Heny. 2016. <i>Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Indahnya Keragaman di Negeriku</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Budaya.</p> <p>Kusumawati. Heny. 2016. <i>Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Indahnya Keragaman di Negeriku</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Budaya.</p> <p>Media: 1. Gambar</p>

Mata Pelajaran Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber dan Media Pembelajaran
<p>budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia terikat persatuan dan kesatuan Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>IPS</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia</p>	<p>di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.</p> <p>4.4.1 Menuliskan perbedaan berbagai bentuk keragaman budaya masyarakat di Indonesia.</p> <p>4.4.2 Menuliskan sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.</p> <p>IPS</p> <p>3.2.1 Menjelaskan keragaman ekonomi di Indonesia.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan keragaman aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, industri, perdagangan, dan jasa di Indonesia</p> <p>4.2.1 Menunjukkan keragaman ekonomi di</p>	<p>kelompok lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya jawab tentang pekerjaan orang tua mereka. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang aktivitas ekonomi di berbagai bidang. • Siswa membaca teks tentang mengenai arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia. • Siswa menuliskan informasi yang termuat dalam teks • Siswa membacakannya di depan kelas 	<p>c. Pedoman Penilaian Sikap</p> <p>2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis</p> <p>Prosedur : a. Tes Proses b. Tes Hasil</p> <p>Teknik : Tes</p> <p>Jenis : Tertulis</p> <p>Instrumen : a. Kisi-kisi b. Soal c. Kunci Jawaban d. Pedoman Penilaian</p>		<p>aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, industri, perdagangan, dan jasa.</p>

Mata Pelajaran Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber dan Media Pembelajaran
serta hubungannya dengan karakteristik ruang	Indonesia. 4.2.2 Menunjukkan banyaknya aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, industri, perdagangan, dan jasa di Indonesia.		3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja dan observasi Prosedur : Tes Proses Teknik : Nontes Jenis : a. Unjuk Kerja b. Observasi Instrumen : a. Rubrik Penilaian Keterampilan b. Lembar Observasi Keterampilan c. Pedoman Penilaian Keterampilan		

Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas	: IV
Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: Indah Pesatuan dan kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: 3 (tiga)
Alokasi Waktu	: 10 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya

di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai amugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia terikat persatuan dan kesatuan Indonesia , serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menemukan informasi penting dari teks “Keragaman Ekonomi di Indonesia”.

4.7.1 Menyampaikan informasi penting yang diperoleh dari teks bacaan “Keragaman Ekonomi di Indonesia”.

.

PPKn

1.4.1 Mensyukuri keragaman budaya di Indonesia.

2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam keragaman budaya di Indonesia.

3.4.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya di Indonesia.

3.4.2 Mengidentifikasi berbagai sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

4.4.1 Menuliskan perbedaan berbagai bentuk keragaman budaya masyarakat

di Indonesia.

4.4.2 Menuliskan sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

IPS

3.2.1 Menjelaskan keragaman ekonomi di Indonesia.

3.2.2 Menjelaskan keragaman aktivitas ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia

4.2.1 Menunjukkan keragaman ekonomi di Indonesia.

4.2.2 Menunjukkan banyaknya aktivitas ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak teks bacaan “keragaman ekonomi di Indonesia” yang di bacakan oleh guru, siswa mampu menuliskan informasi penting dari teks.
2. Setelah menyimak teks bacaan “keragaman ekonomi di Indonesia” yang di bacakan oleh guru, siswa mampu menyampaikan informasi penting yang diperoleh dari teks.
3. Setelah menyimak teks bacaan “keragaman ekonomi di Indonesia” yang di bacakan oleh guru, siswa mampu mensyukuri keragaman budaya di Indonesia.
4. Setelah menyimak teks bacaan “keragaman ekonomi di Indonesia” yang di bacakan oleh guru, siswa mampu menunjukkan sikap kerja sama dalam keragaman budaya di Indonesia.
5. Setelah mencremati teks bacaan “arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia”, siswa mampu mengidentifikasi berbagai sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.
6. Setelah menyimak teks bacaan “keragaman ekonomi di Indonesia” yang di bacakan oleh guru, siswa mampu menjelaskan keragaman aktivitas ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia.

7. Setelah menyimak teks bacaan “keragaman ekonomi di Indonesia” yang di bacakan oleh guru, siswa mampu menunjukkan banyaknya aktivitas ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia.

E. Materi Pembelajaran

- Informasi penting pada teks
- Teks bacaan “Keanekaragaman Ekonomi di Indonesia (1)”
- Teks bacaan tentang “Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia”

F. Pendekatan Pembelajaran

Model : Inkuiri

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, presentasi

Pendekatan : *Scientific*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan semua siswa menjawab salam guru. 2. Siswa dan guru berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" 5. Menyanyikan Mars PPK, tepuk PPK, dan salam PPK. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Pertemuan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa menyimak teks bacaan yang disampaikan guru menggunakan media gambar (keanekaragaman ekonomi di Indonesia) (<i>orientasi</i>) 8. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang contoh bidang apa sajakah aktivitas ekonomi yang ada di masyarakat 9. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang perkelompok 10. Masing-masing kelompok membuat 1 pertanyaan terkait teks bacaan yang telah disimak (<i>merumuskan masalah</i>) 11. Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan yang relevan dengan isi cerita 12. Masing-masing kelompok memikirkan jawaban sementara atas pertanyaan yang telah dibuat tanpa melihat sumber informasi (buku atau sumber lainnya) (<i>merumuskan hipotesis</i>) 13. Guru membimbing siswa untuk mengembangkan hipotesis dari pertanyaannya 14. Masing-masing kelompok mencari informasi terkait pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan sumber belajar yang dimiliki (<i>mengumpulkan data</i>) 15. Guru memandu masing-masing kelompok mencocokkan hipotesis dengan informasi yang telah diperoleh (<i>menguji hipotesis</i>) 16. Masing-masing kelompok mempresentasikan 	180 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>17. Siswa bersama guru membuat kesimpulan terkait pertanyaan yang telah dibuat (<i>merumuskan kesimpulan</i>)</p> <p>18. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang cara menuliskan informasi penting dari teks</p> <p>19. Siswa mengingat kembali tentang informasi penting pada teks yang disimak pada awal pembelajaran</p> <p>20. Siswa mengerjakan tugas kelompok yaitu menuliskan informasi baru yang diperoleh dari teks (LKK 1)</p> <p>21. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas</p>	
	Pertemuan II	180 menit
	<p>22. Siswa mengingat kembali teks bacaan yang telah mereka simak pada pembelajaran sebelumnya</p> <p>23. Siswa mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga di kelas</p> <p>24. Siswa menyajikan hasil identifikasi ke dalam tabel yang sudah disediakan oleh guru</p> <p>25. Siswa menyampaikan hasil identifikasinya di depan kelas</p> <p>26. Siswa mencermati teks bacaan tentang “arti penting memahami keragaman di Indonesia”</p> <p>27. Siswa menuliskan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan “arti penting memahami keragaman di Indonesia”</p> <p>28. Siswa bersama guru membahas hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama</p>	
Penutup	<p>29. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini</p> <p>30. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami</p> <p>31. Salah satu siswa memimpin do’a</p> <p>32. Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>	15 menit

H. Sumber Belajar dan Media pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Kusumawati, dkk 2017 . *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku . kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, dkk 2017 . *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku . kelas 4* (Buku Siswa SD / MI Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran

- Gambar aktivitas ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

I. Penilaian

Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : Tes tertulis

Bentuk soal : Soal pilihan ganda

Penilaian ranah afektif

Pedoman Penilaian Ranah Afektif

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati											
		Peduli				Berperilaku syukur				Bekerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
Dst													

Kriteria Penilaian Ranah Psikomotorik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penampilan	Ada kontak mata dengan audiens, kata terucap dengan lancar, dan suara terdengar jelas	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, dan kata terucap dengan benar	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria

Jember, 11 Juni 2019

Peneliti,

Rosalia Indah

NIM. 150210204062

Lampiran I. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I

Sekolah : SDN Kepatihan 03 Jember

Kelas : IV/2

Tema : Indahnya Keragaman Negeriku

Subtema : Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

Pembelajaran : 3

Kompetensi Dasar :

1. Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

2. PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai amugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia terikat persatuan dan kesatuan Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

3. IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia

serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Bahasa Indonesia		√			Pilihan ganda	1,2,3,4,5,6,7,8	1
3.7.1 Menemukan informasi penting dari teks “Keragaman Ekonomi di Indonesia”.							
4.7.1 Menyampaikan informasi penting yang diperoleh dari teks bacaan “Keragaman Ekonomi di Indonesia”.			√			9,10	1
PPKn			√		Pilihan ganda	11,19	1
1.4.1 Mensyukuri keragaman budaya di Indonesia.							
2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam keragaman budaya di Indonesia.	√				Pilihan ganda	15	1
		√			Pilihan ganda	16,17,21	1
3.4.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya di Indonesia.			√		Pilihan ganda	12,13,14,18	1
		√			Pilihan ganda	20	1

Lampiran J. Tes Hasil Belajar Siklus I**J.1. Tes Hasil Belajar**

Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku	Nama	:
Kelas	: IV (Empat)	Absen	:
Hari/Tanggal	:	Nilai	:
Waktu	:		

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu di Gorontalo semakin terancam. Pasalnya, kini mulai hadir penambang liar. Mereka mencari emas. Penambangan liar tersebut jumlahnya mencapai ratusan orang.

Informasi yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah....

- Kelestarian Suaka Margasatwa Nantu sangat terjaga
 - Penambang liar yang datang ke Suaka Margasatwa Nantu jumlahnya hanya sedikit
 - Kelestarian Suaka Margasatwa nantu terancam punah karena kehadiran penambang liar
 - Para penambang liar mencari minyak bumi di Suaka Margasatwa Nantu
2. Untuk soal nomor 2 sampai 4, bacalah teks berikut ini!

Batik merupakan warisan nusantara yang menjadi identitas dan kebanggaan bangsa Indonesia. Batik telah diakui sebagai salah satu warisan budaya dunia oleh UNESCO sejak tanggal 2 Oktober 2009.

Dari teks tersebut, batik diakui sebagai warisan budaya dunia sejak....

- 29 September 2009
- 1 Oktober 2009
- 30 September 2009
- 2 Oktober 2009

3. Informasi yang sesuai dengan isi teks adalah...
 - a. Batik adalah warisan negara lain
 - b. Batik tidak diakui UNESCO
 - c. Batik merupakan warisan nusantara yang menjadi identitas Indonesia
 - d. Batik diakui UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2010
4. Ide pokok paragraf tersebut adalah...
 - a. Batik merupakan warisan, identitas, dan kebanggaan Indonesia
 - b. Batik diakui sebagai salah satu warisan budaya dunia
 - c. Batik diakui sebagai warisan budaya dunia sejak tahun 2009
 - d. Batik bersal dari UNESCO
5. Arti kata warisan adalah...
 - a. Harta
 - b. Keturunan
 - c. Peninggalan
 - d. Harapan
6. Untuk soal no 6 sampai 8, bacalah teks berikut ini!

Festival rakyat di daerahku sangat meriah. Acara tersebut diadakan di alun-alun dekat keraton. Di sana banyak pedagang yang menjual berbagai macam barang kebutuhan masyarakat, misalnya baju, sepatu, dan tas. Tidak hanya barang-barang, mereka juga menjual makanan tradisional. Wah, festival ini sangat meriah.

- Ide pokok bacaan tersebut adalah...
- a. Acara di alun-alun dekat keraton
 - b. Festival rakyat
 - c. Festival rakyat daerahku
 - d. Kemeriahan festival rakyat
7. Informasi yang didapatkan dari teks tersebut adalah...
 - a. Acara sangat meriah
 - b. Macam-macam barang dijual dalam festival tersebut
 - c. Acara diadakan di alun-alun dekat keraton
 - d. Rakyat sangat menikmati acara festival tersebut

8. Arti kata festival adalah....
 - a. Pawai
 - b. Karnaval
 - c. Arak-arakan
 - d. Pesta rakyat
9. Saat menyajikan informasi penting dalam bentuk tabel, sebaiknya ditulis dalam kalimat yang....
 - a. Padat, singkat, dan jelas
 - b. Panjang, lengkap, dan sulit dimengerti
 - c. Padat, singkat, dan panjang
 - d. Panjang, lengkap, dan bertele-tele
10. Masyarakat Indonesia harus bersyukur dengan adanya keberagaman dalam keluarga. Salah satunya adalah keragaman ciri fisik. Oleh sebab itu hal yang harus kita lakukan adalah....
 - a. Acuh tak acuh dengan yang lain
 - b. Saling mencemooh dengan yang lain
 - c. Saling menghargai satu sama lain
 - d. Saling tidak bertegur sapa satu sama lain
11. Di sekolah terdapat keragaman kegemaran yang dimiliki oleh siswa. Sikap baik yang harus dimiliki adalah....
 - a. Saling menghormati dan menghargai
 - b. Berburuk sangka dengan teman yang lain
 - c. Tidak mau tau dengan teman yang lain
 - d. Tidak mau mengenal teman satu sama lain
12. Salah satu upaya menjaga kerukunan hidup antarumat beragama di masyarakat adalah dengan cara....
 - a. Suka menghina agama orang lain
 - b. Membeda-bedakan antar pemeluk agama
 - c. Menjauhi teman yang berbeda agama
 - d. Saling menghormati antar pemeluk agama lain

13. Cara menghargai keragaman agama adalah...
 - a. Pura-pura tidak tahu
 - b. Mengikuti ibadah orang lain
 - c. Mengotori tempat ibadah orang lain
 - d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
14. Sikap saling tidak menghargai keragaman di masyarakat adalah...
 - a. Tidak membedakan setiap suku bangsa
 - b. Mencela tradisi yang tumbuh di masyarakat
 - c. Tidak membanggakan suku sendiri
 - d. Mendukung setiap kegiatan masyarakat
15. Keragaman dan perbedaan yang ada dalam keluarga hendaknya jangan dijadikan penghalang untuk menciptakan kerukunan dalam keluarga, manfaat menghargai keragaman di lingkungan keluarga adalah...
 - a. Menimbulkan perselisihan antar keluarga
 - b. Menciptakan kehidupan yang harmonis
 - c. Menciptakan pertikian dan permusuhan
 - d. Menciptakan sikap sukuisme nantar teman
16. Di kelas sedang diadakan diskusi kelompok. Andre merasa dapat mengerjakan tugas kelompok, sehingga Andre mengerjakan tugas itu sendiri. Sebagai anggota kelompoknya, sebaiknya kamu....
 - a. Senang tidak mengerjakan tugas
 - b. Mengerjakan bersama anggota lain
 - c. Mengajak Andre untuk berdiskusi
 - d. Melaporkan Andre kepada guru

17. Kemajemukan di Indonesia merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya, sehingga masyarakat Indonesia harus menjadikan kemajemukan perekat persatuan dan kesatuan bangsa, salah satunya engan sikap toleransi antar masyarakat yang dapat ditunjukkan dengan jalan....

- a. Meremehkan suku bangsa lain
- b. Tolong menolong tanpa membeda-bedakan
- c. Tidak menghormati perbedaan yang ada
- d. Menjunjung tinggi kepentingan pribadi

18. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Bermain dengan teman yang sebangsa
2. Menghormati orang yang lebih tua
3. Hidup bermusuhan
4. Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
5. Menghargai pendapat tanpa memandang kondisi fisik dan statusnya di masyarakat

Berdasarkan pernyataan di atas cara menghargai karakteristik individu terdapat pada nomor....

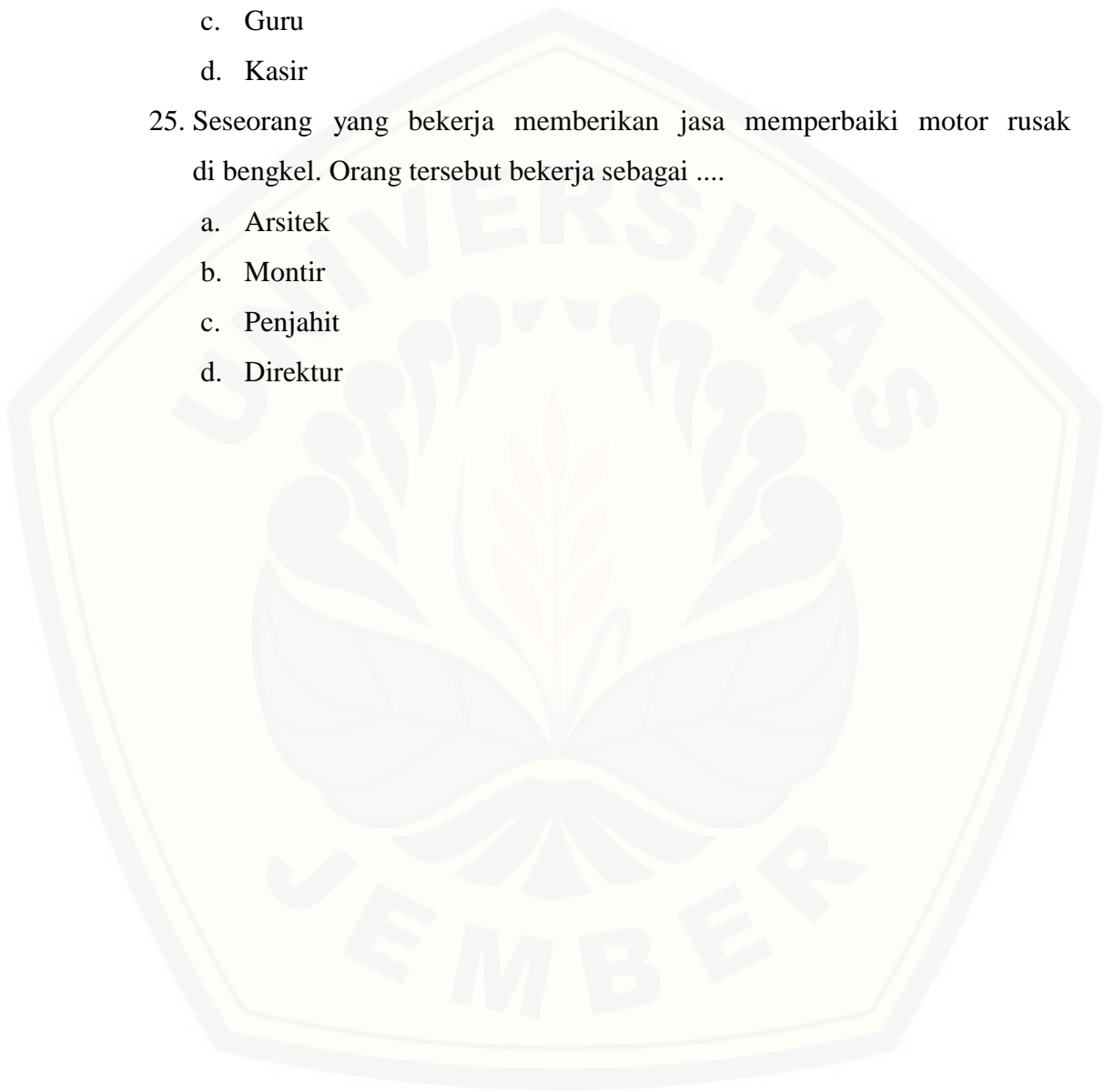
- a. 2, 3, dan 5
- b. 2, 4, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 1,2, dan 3

19. Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya alam melimpah, sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Berikut ini jenis mata pencaharian masyarakat di daerah pantai adalah ...

- a. Petani
- b. Peternak
- c. Nelayan
- d. Buruh tani

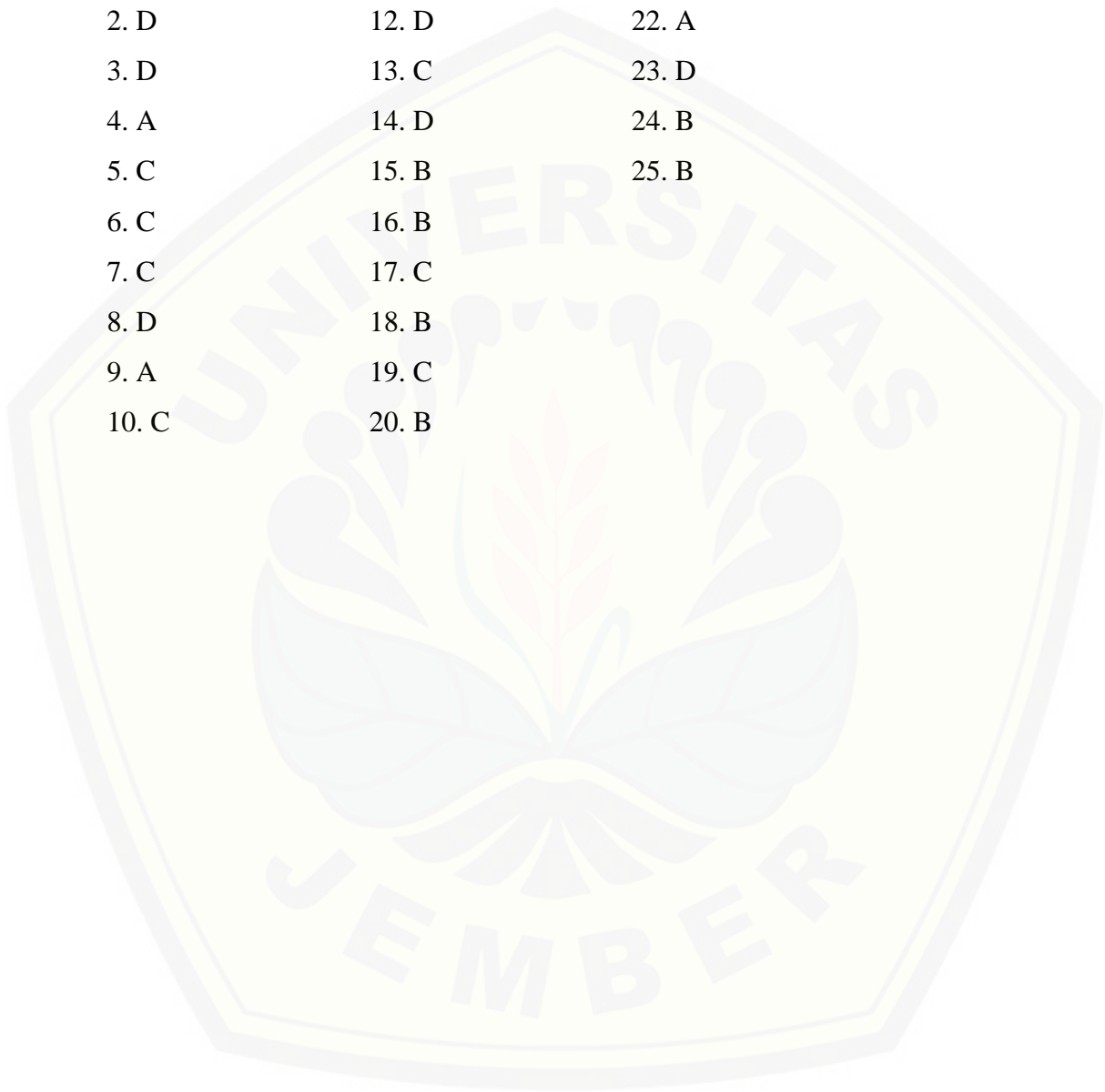
20. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah pantai adalah
- Menjadi nelayan
 - Membuka jasa
 - Bertani sayur-sayuran
 - Konsultan hukum
21. 1. Pengusaha tambak
2. Pertanian
3. Petani garam
4. Perkebunan
5. Nelayan
6. Peternakan
- Jenis pekerjaan ini ada di daerah dataran tinggi, terdapat pada nomor....
- 1,2,3
 - 4,5,6
 - 2,3,4
 - 2,4,6
22. Kegiatan ekonomi masyarakat suatu daerah bergantung pada ... daerahnya
- Budaya
 - Sumber daya alam
 - Adat istiadat
 - Kepercayaan
23. Pak Jaya beternak ayam, itik, burung, dan angsa. Hewan yang ditenak pak Jaya adalah....
- Ternak
 - Unggas
 - Buruan
 - Peternak

24. Pamanku merupakan orang yang pekerjaannya mendidik dan mengajar siswa di SD. Pamanku bekerja sebagai
- Kuli bangunan
 - Dokter
 - Guru
 - Kasir
25. Seseorang yang bekerja memberikan jasa memperbaiki motor rusak di bengkel. Orang tersebut bekerja sebagai
- Arsitek
 - Montir
 - Penjahit
 - Direktur



J.2. Kunci Jawaban**PILIHAN GANDA**

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. A | 21. C |
| 2. D | 12. D | 22. A |
| 3. D | 13. C | 23. D |
| 4. A | 14. D | 24. B |
| 5. C | 15. B | 25. B |
| 6. C | 16. B | |
| 7. C | 17. C | |
| 8. D | 18. B | |
| 9. A | 19. C | |
| 10. C | 20. B | |



Lampiran K. Materi Pembelajaran Siklus I

A. Bahasa Indonesia

Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertanian

Aktivitas ekonomi terdiri atas tiga bagian, yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Aktivitas ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan kondisi wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi alam melimpah. Namun, potensi alamnya belum mampu dimanfaatkan secara optimal bagi kemakmuran penduduk Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, kamu hendaknya ikut berperan aktif dalam pemanfaatan potensi alam secara bijak.

Banyak teks yang dapat kamu baca tentang macam-macam aktivitas ekonomi di Indonesia. Untuk memahaminya, kamu dapat mencari informasi penting dari teks tersebut. Informasi penting adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menemukan informasi penting sebagai berikut,

- a. Membaca judul teks.
- b. Membaca keseluruhan isi teks.
- c. Mencatat hal-hal yang belum pernah kamu ketahui.

A. IPS

Apa sajakah jenis aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat? Bergerak di bidang apa sajakah aktivitas ekonomi masyarakat? Berikut beberapa jenis aktivitas ekonomi dan bidang ekonomi terkait.

Keragaman Ekonomi di Indonesia (1)

1. Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertanian

Wilayah Indonesia berada di antara lintang 6°LU - 11°LS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini sangat

mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung api.



Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan.

2. Aktivitas Ekonomi di Bidang Peternakan

Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha. Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan besar. Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak melimpah. Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat.



Apa sajakah jenis hewan yang dibudidayakan masyarakat? Jenis hewan yang dibudidayakan sebagai berikut.

- a. Peternakan unggas, meliputi ayam, itik, burung, dan angsa.

Peternakan hewan kecil, meliputi kelinci, kambing, dan domba.

c. Peternakan hewan besar, meliputi sapi, kerbau, dan kuda.

Hasil peternakan tersebut meliputi telur, daging, kulit, susu, dan bulu. Tidak hanya untuk dikonsumsi masyarakat, hasil ternak juga dapat diolah menjadi berbagai kerajinan. Kerajinan dari hasil peternakan misalnya tas, sepatu, sandal, jaket, sarung tangan, dan kok (bola bulutangkis).

3. Aktivitas Ekonomi di Bidang Perikanan



Sekitar dua per tiga luas wilayah Indonesia berupa perairan. Fakta inilah yang menjadikan Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim. Luasnya wilayah perairan menyimpan potensi kekayaan alam melimpah. Potensi ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal.

Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan. Kini nelayan sudah menggunakan mesin penggerak kapal (motor) untuk menggerakkan perahu.

Bagaimana dengan aktivitas perikanan budi daya? Aktivitas perikanan budidaya dilakukan di darat atau di perairan payau. Budi daya ikan di darat dilakukan di kolam, sungai, sawah (padi), waduk (bendungan), atau danau.

Contohnya budidaya ikan lele, mas, nila, dan mujair. Budi daya ikan diperairan payau dilakukan di tambak di pesisir pantai.

4. Aktivitas Ekonomi di Bidang Kehutanan

Dahulu hamparan hutan hijau Indonesia pernah dijuluki "karpas hijau". Julukan ini karena hutan Indonesia tampak hijau dilihat dari udara. Hijaunya hutan dipengaruhi oleh iklim tropis yang ada di Indonesia. Kawasan hutan Indonesia mengandung keragaman sumber daya hayati. Belum lagi potensi hasil hutan yang terdiri atas hasil hutan kayu dan hasil hutan nonkayu (misalnya: kina, karet, damar, dan sagu). Potensi ini menjadikan Indonesia sebagai negara pengekspor kayu. Bagi Indonesia, hasil ekspor kayu menjadi salah satu sumber pendapatan negara.



Aktivitas kehutanan juga perlu memperhatikan kelestarian hutan. Mengapa? Lestarnya hutan berdampak terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup yang tinggal di hutan. Kelestarian hutan dapat dijaga dengan cara antara lain melakukan tebang pilih dan melakukan penghijauan (reboisasi) lahan gundul. Hijaunya hutan Indonesia dapat menjadi "paru-paru dunia".

Tidak hanya memberikan manfaat ekonomis, hutan juga memiliki fungsi lain. Adapun fungsi hutan yaitu sebagai penyimpan cadangan air tanah, penyeimbang iklim, serta tempat habitat flora dan fauna. Bahkan, kawasan hutan juga dimanfaatkan untuk objek wisata. Karena banyaknya manfaat hutan, kelestarian hutan hendaknya selalu dijaga.

B. PPKn

Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia
Keragaman masyarakat Indonesia hendaknya kita pahami bersama sebagai kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya khasanah budaya nasional. Kita harus bisa menerima keragaman dalam masyarakat dengan bijaksana. Dan kita hendaknya bisa menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Kurang memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa dampak negatif tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat Indonesia sebagai berikut.

1. Terjadinya konflik, baik konflik ras, konflik antarsuku, maupun konflik antaragama.
2. Perpecahan (disintegrasi) bangsa. Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan ekonomi, status sosial, ras, suku, agama, dan hasil kebudayaan.
3. Memandang masyarakat dan kebudayaan sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sikap ini dapat mendorong terjadinya konflik antarkelompok.
4. Semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggap rendah bangsa lain.
5. Mempersulit pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan.
6. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana.
Kurang nya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dampak negatif tersebut dapat kita hindari. Segenap bangsa Indonesia harus menyadari bahwa keanekaragaman yang ada dalam masyarakat Indonesia telah menjadi identitas kebangsaan yang tumbuh dan berkembang jauh sebelum bangsa ini menjadi satu kesatuan yang utuh, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Bhinneka Tunggal Ika* yang dicetuskan oleh Mpu Tantular pada abad XIV ini telah menjadi simbol sekaligus menjadi semboyan persatuan bangsa kita sejak dari dahulu, mulai dari Sabang sampai Merauke. Oleh karena itu, kita hendaknya bisa saling menghargai atau bersikap toleran dalam keragaman.

Banyak bentuk tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman, antara lain sebagai berikut.

1. Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
2. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
3. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan.

Selain itu, sikap saling menghargai dan toleransi dapat kita tunjukkan dengan menghindari tindakan-tindakan yang bisa memecah belah persatuann dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa sikap yang hendaknya kita hindari seperti berikut.

1. Memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.
3. Menonjolkan suku, agama, ras, golongan, dan budaya tertentu.
4. Mementingkan suku bangsa sendiri atau sikap yang menganggap suku bangsanya lebih baik daripada suku bangsa yang lain.
5. Cenderung memaksakan kehendak dan berani menempuh tindakan melanggar norma untuk mencapai tujuan.
6. Mencari keuntungan diri sendiri (mementingkan diri sendiri) daripada untuk kesejahteraan orang lain.

Lampiran L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SDN Kepatihan 03 Jember
Kelas	: IV
Tema	: Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: Indah Pesratuan dan kesatuan Negeriku
Pembelajaran	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 10 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai amugerah Tuhan

Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia terikat persatuan dan kesatuan Indonesia , serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menemukan informasi penting dari teks “Keragaman Ekonomi di Indonesia”.

4.7.1 Menyampaikan informasi penting yang diperoleh dari teks bacaan “Keragaman Ekonomi di Indonesia”.

PPKn

1.4.1 Mensyukuri keragaman budaya di Indonesia.

2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam keragaman budaya di Indonesia.

3.4.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya di Indonesia.

3.4.2 Mengidentifikasi berbagai sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

4.4.1 Menuliskan perbedaan berbagai bentuk keragaman budaya masyarakat

4.4.2 Menuliskan sikap toleransi dilingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

IPS

3.2.1 Menjelaskan keragaman ekonomi di Indonesia.

3.2.2 Menjelaskan keragaman aktivitas ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia

4.2.1 Menunjukkan keragaman ekonomi di Indonesia.

4.2.2 Menunjukkan banyaknya aktivitas ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak teks bacaan “keragaman ekonomi di Indonesia” yang di bacakan oleh guru, siswa mampu menuliskan informasi penting dari teks.
2. Setelah menyimak teks bacaan “keragaman ekonomi di Indonesia” yang di bacakan oleh guru, siswa mampu menyampaikan informasi penting yang diperoleh dari teks.
3. Setelah menyimak teks bacaan “keragaman ekonomi di Indonesia” yang di bacakan oleh guru, siswa mampu mensyukuri keragaman budaya di Indonesia.
4. Setelah menyimak teks bacaan “keragaman ekonomi di Indonesia” yang di bacakan oleh guru, siswa mampu menunjukkan sikap kerja sama dalam keragaman budaya di Indonesia.
5. Setelah mencermati teks bacaan “Menjaga sikap toleransi terhadap keragaman”, siswa mampu mengidentifikasi berbagai sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.
6. Setelah menyimak teks bacaan “keragaman ekonomi di Indonesia” yang di bacakan oleh guru, siswa mampu menjelaskan keragaman aktivitas ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia.

7. Setelah menyimak teks bacaan “keragaman ekonomi di Indonesia” yang di bacakan oleh guru, siswa mampu menunjukkan banyaknya aktivitas ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

- Informasi penting pada teks
- Teks bacaan “Keanekaragaman Ekonomi di Indonesia (2)”
- Teks bacaan tentang “Menjaga sikap toleransi terhadap keragaman”

F. Pendekatan Pembelajaran

Model : Inkuiri

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, presentasi

Pendekatan : *Scientific*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan semua siswa menjawab salam guru. 2. Siswa dan guru berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" 5. Menyanyikan Mars PPK, tepuk PPK, dan salam PPK. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Pertemuan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa menyimak teks bacaan yang disampaikan guru menggunakan media gambar (keanekaragaman ekonomi di Indonesia) (<i>orientasi</i>) 8. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang contoh bidang apa sajakah aktivitas ekonomi yang ada di masyarakat 9. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang perkelompok 10. Masing-masing kelompok membuat 1 pertanyaan terkait teks bacaan yang telah disimak (<i>merumuskan masalah</i>) 11. Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan yang relevan dengan isi cerita 12. Masing-masing kelompok memikirkan jawaban sementara atas pertanyaan yang telah dibuat tanpa melihat sumber informasi (buku atau sumber lainnya) (<i>merumuskan hipotesis</i>) 13. Guru membimbing siswa untuk mengembangkan hipotesis dari pertanyaannya 14. Masing-masing kelompok mencari informasi terkait pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan sumber belajar yang dimiliki (<i>mengumpulkan data</i>) 15. Guru memandu masing-masing kelompok mencocokkan hipotesis dengan informasi yang telah diperoleh (<i>menguji hipotesis</i>) 16. Masing-masing kelompok mempresentasikan 	180 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>17. Siswa bersama guru membuat kesimpulan terkait pertanyaan yang telah dibuat (<i>merumuskan kesimpulan</i>)</p> <p>18. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang cara menuliskan informasi penting dari teks</p> <p>19. Siswa mengingat kembali tentang informasi penting pada teks yang disimak pada awal pembelajaran</p> <p>20. Siswa mengerjakan tugas kelompok yaitu menuliskan informasi baru yang diperoleh dari teks (LKK 2)</p> <p>21. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas</p>	
	Pertemuan II	180 menit
	<p>22. Siswa mengingat kembali teks bacaan yang telah mereka simak pada pembelajaran sebelumnya</p> <p>23. Siswa mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga di kelas</p> <p>24. Siswa menyajikan hasil identifikasi ke dalam tabel yang sudah disediakan oleh guru</p> <p>25. Siswa menyampaikan hasil identifikasinya di depan kelas</p> <p>26. Siswa mencermati teks bacaan tentang “menjaga sikap toleransi terhadap keragaman”</p>	
Penutup	<p>27. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini</p> <p>28. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami</p> <p>29. Salah satu siswa memimpin do'a</p> <p>30. Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>	15 menit

H. Sumber Belajar dan Media pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Kusumawati, dkk 2017 . *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku . kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, dkk 2017 . *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku . kelas 4* (Buku Siswa SD / MI Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran

- Gambar aktivitas ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

I. Penilaian

Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : Tes tertulis

Bentuk soal : Soal pilihan ganda

Penilaian ranah afektif

Pedoman Penilaian Ranah Afektif

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati											
		Percaya Diri				Peduli				Bekerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
Dst													

Kriteria Penilaian Ranah Psikomotorik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penampilan	Ada kontak mata dengan audiens, kata terucap dengan lancar, dan suara terdengar jelas	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, dan kata terucap dengan benar	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria

Jember, 11 Juni 2019

Peneliti,

Rosalia Indah

NIM. 150210204062

Lampiran M. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

Sekolah : SDN Kepatihan 03 Jember

Kelas : IV/2

Tema : Indahnya Keragaman Negeriku

Subtema : Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

Pembelajaran : 4

Kompetensi Dasar :

1. Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

2. PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai amugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia terikat persatuan dan kesatuan Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

3. IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Bahasa Indonesia 3.7.1 Mengidentifikasi informasi penting dari sebuah teks tentang keragaman Ekonomi di Indonesia.		√			Pilihan ganda	1,4,5	1
	√				Pilihan ganda	3	1
			√		Pilihan ganda	2	1
PPKn 1.4.1 Menerima contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.			√		Pilihan ganda	6	1
2.4.1 Menjalankan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah.		√			Pilihan ganda	10	1
				√	Pilihan ganda	11	1
			√		Pilihan ganda	12	1
2.4.2 Menjalankan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di lingkungan tempat tinggal.		√			Pilihan ganda	9,13	1
			√		Pilihan ganda	8	1

Indikator	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
3.4.1 Menemukan sikap dan cara toleransi terhadap keberagaman.		√			Pilihan ganda	7	1
			√		Pilihan ganda	14	1
IPS					Pilihan ganda	15,20,22,23,25	1
3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa aktivitas ekonomi.	√				Pilihan ganda		
		√			Pilihan ganda	19	1
3.2.2 Memilih dan memasang aktivitas ekonomi dengan jenis aktivitas ekonomi.	√				Pilihan ganda	16,17,21,24	1
		√			Pilihan ganda	18	1

Lampiran N. Tes Hasil Belajar Siklus II**N.1. Tes Hasil Belajar**

Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku	Nama	:
Kelas	: IV (Empat)	Absen	:
Hari/Tanggal	:	Nilai	:
Waktu	:		

II. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

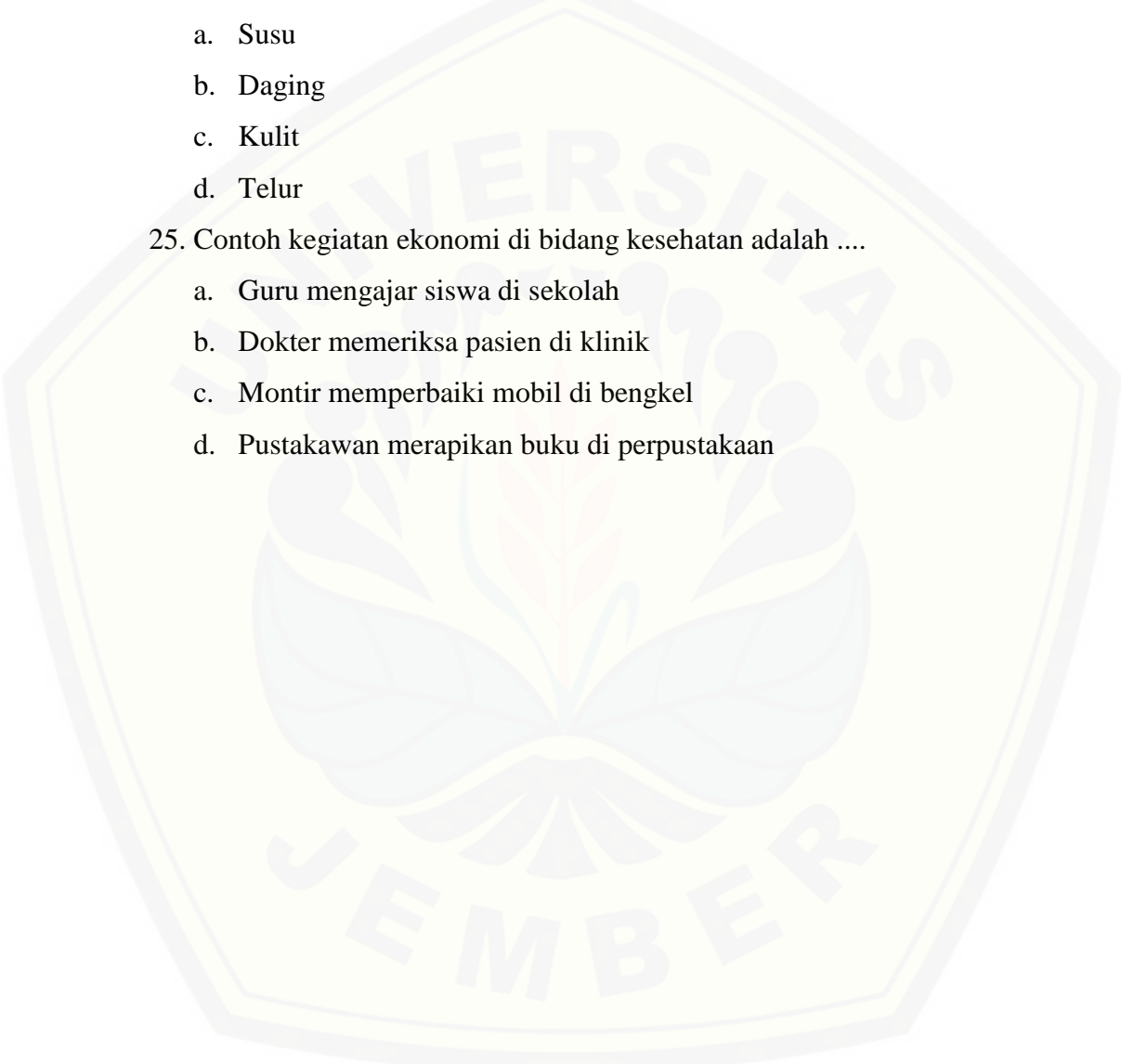
- Berikut ini hal yang dapat dilakukan untuk menemukan informasi teks yaitu....
 - Membuat daftar pertanyaan
 - Langsung membaca paragraf akhir teks
 - Membaca sekilas
 - Menggarisbawahi teks
- Hal yang perlu diperhatikan untuk menemukan informasi dalam teks adalah....
 - Memahami judul teks bacaan
 - Mencari kata-kata asing
 - Menulis dalam bentuk uraian
 - Membuat soal
- Informasi yang dapat ditemukan dalam sebuah teks disebut informasi....
 - Tertulis
 - Tersurat
 - Tersirat
 - Tersedia
- Paragraf berikut untuk soal nomor 4 dan 5!
 - Wawasan kita akan bertambah dengan mempelajari kebudayaan lain daerah
 - Kita akan menjadi bangsa yang mampu menghargai kekayaan bangsa sendiri

- 3) Kita tidak akan menganggap rendah budaya daerah lain
- 4) Oleh sebab itu, sikap menghormati budaya perlu dikembangkan agar kebudayaan kita tetap lestari
Kata wawasan pada kalimat (1) memiliki arti
 - a. Khazanah
 - b. Cakrawala
 - c. Pengetahuan
 - d. Cara pandang
5. Ide pokok paragraf tersebut ditunjukkan oleh kalimat angka ...
 - a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
6. Persatuan dalam keragaman dapat terwujud jika kita menerapkan sikap
 - a. Toleransi
 - b. Fanatik
 - c. Menang sendiri
 - d. Acuh tak acuh
7. Berikut ini contoh sikap toleransi dalam keragaman adalah
 - a. Memaksakan kehendak kepada orang lain
 - b. Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar
 - c. Menonjolkan suku, agama, ras, golongan, dan budaya tertentu
 - d. Berinteraksi dengan baik tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan
8. Kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antar laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar dinamakan
 - a. Toleransi
 - b. Kesadaran gender
 - c. Menghargai
 - d. Menghormati

9. Berikut ini dampak negatif kurangnya pemahaman akan keragaman di Indonesia adalah
- Semangat nasionalisme hingga menganggap sederajat dengan bangsa lain
 - Mempermudah pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan
 - Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana prasarana
 - Bertambahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan
10. *Potensi keragaman budaya dapat dijadikan objek dan tujuan pariwisata di Indonesia yang bisa mendatangkan devisa.*
- Pernyataan di atas, merupakan dampak positif keragaman di bidang
- Sosial
 - Budaya
 - Bahasa
 - Pariwisata
11. Kebebasan beragama merupakan hak asasi manusia yang paling hakiki dan dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya Pasal Ayat
- 27 Aayat 3
 - 29 Aayat 2
 - 29 aayat 3
 - 29 Aayat 1
12. Berikut ini merupakan sikap seorang pelajar mempertahankan keberagaman budaya, *kecuali*
- Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya dengan minat dan kesenangannya
 - Menggambar di tembok atau dinding
 - Merasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri
 - Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia

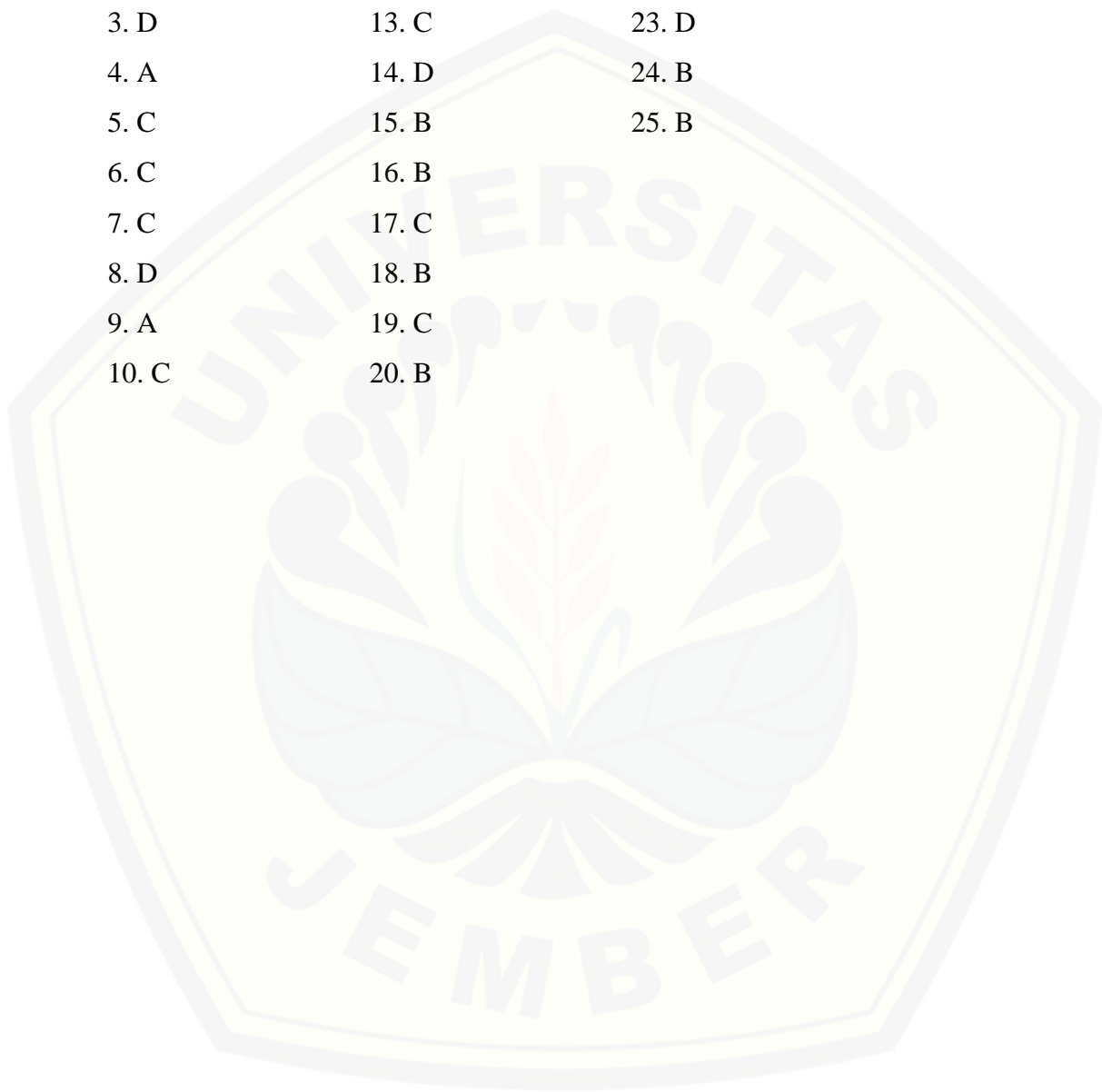
13. Berikut ini yang tidak menunjukkan sikap toleransi antarumat beragama adalah
- Mengganggu teman yang sedang melaksanakan ibadah
 - Tidak menghina agama yang diyakini orang lain
 - Menghormati agama yang diyakini orang lain
 - Tidak memaksakan agama kepada orang lain
14. Sikap menghargai keberagaman masyarakat Indonesia dapat ditunjukkan dengan cara
- Menonjolkan suku, agama, ras, dan golongan sendiri
 - Acuh tak acuh terhadap perbedaan dalam masyarakat
 - Menganggap hanya suku sendiri yang paling bagus dan suku lainnya jelek
 - Meningkatkan interaksi tanpa mempermasalahkan perbedaan
15. Masyarakat dataran tinggi banyak yang bekerja sebagai petani buah dan sayur, sedangkan masyarakat pesisir pantai bekerja mencari ikan atau membuat garam.
Perbedaan mata pencaharian pada pernyataan di atas dipengaruhi oleh
- Letak geografis Indonesia
 - Bentuk negara kepulauan
 - Perbedaan kondisi alam
 - Keadaan transportasi dan komunikasi
16. Pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan cara berkeliling dinamakan pedagang
- Tetap
 - Asongan
 - Kaki lima
 - Pasar
17. Berikut ini hasil dari bidang pertanian adalah
- Padi, jagung, dan sayur-sayuran
 - Padi, ketela, dan daging
 - Daging, susu, dan telur

- d. Bandeng, kakap, dan nila
18. Berikut ini yang bukan ciri industri besar adalah
- a. Memiliki modal yang besar
 - b. Menggunakan peralatan berupa mesin modern
 - c. Barang-barang yang dihasilkan jumlahnya banyak dengan kualitas tinggi
 - d. Menggunakan tenaga kerja kurang dari 100 orang
19. Industri genteng, industri batu bata, dan industri pengolahan rotan merupakan contoh industri
- a. Rumah tangga
 - b. Kecil
 - c. Sedang
 - d. Besar
20. Usaha mengambil mineral-mineral bermanfaat yang ada di dalam bumi untuk kesejahteraan manusia disebut
- a. Perdagangan
 - b. Perindustrian
 - c. Pertambangan
 - d. Jasa
21. Bidang transportasi, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan pengiriman barang termasuk contoh mata pencaharian
- a. Perdagangan
 - b. Perindustrian
 - c. Pertambangan
 - d. Jasa
22. Kegiatan ekonomi dalam bidang jasa meliputi tiga hal berikut, *kecuali*
- a. Pikiran
 - b. Keahlian
 - c. Tenaga
 - d. Modal
23. Berikut ini kegiatan yang termasuk distribusi adalah

- a. Mengangkut hasil pertanian dari desa ke desa
 - b. Menanam padi di sawah
 - c. Menangkap ikan di laut
 - d. Membuat perabotan rumah tangga
24. Berikut ini barang yang dihasilkan peternak sapi, *kecuali*
- a. Susu
 - b. Daging
 - c. Kulit
 - d. Telur
25. Contoh kegiatan ekonomi di bidang kesehatan adalah
- a. Guru mengajar siswa di sekolah
 - b. Dokter memeriksa pasien di klinik
 - c. Montir memperbaiki mobil di bengkel
 - d. Pustakawan merapikan buku di perpustakaan
- 

N.2. Kunci Jawaban

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. A | 21. C |
| 2. D | 12. D | 22. A |
| 3. D | 13. C | 23. D |
| 4. A | 14. D | 24. B |
| 5. C | 15. B | 25. B |
| 6. C | 16. B | |
| 7. C | 17. C | |
| 8. D | 18. B | |
| 9. A | 19. C | |
| 10. C | 20. B | |



Lampiran O. Materi Pembelajaran Siklus II

A. Bahasa Indonesia

Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertambangan

Kekayaan alam di Indonesia juga terkandung di perut bumi, yaitu berupa barang tambang. Di wilayah Indonesia terdapat barang tambang minyak dan gas (migas) serta barang tambang nonmigas. Contoh barang tambang nonmigas antara lain emas, perak, tembaga, batu bara, bijih besi, nikel, aluminium, intan, pasir besi, dan bauksit.

Potensi barang tambang ini hendaknya dikelola dengan optimal bagi kemakmuran rakyat. Barang tambang bersifat tidak dapat diperbaharui sehingga perlu dieksplorasi dengan bijak. Ketersediaan barang tambang harus dijaga bagi kebutuhan masa kini dan masa mendatang. Selain itu, perlu dicari sumber daya alam alternatif agar sumber daya alam tidak lekas habis.

Banyak teks yang dapat kamu baca tentang macam-macam aktivitas ekonomi di Indonesia. Untuk memahaminya, kamu dapat mencari informasi penting dari teks tersebut. Informasi penting adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menemukan informasi penting sebagai berikut,

- d. Membaca judul teks.
- e. Membaca keseluruhan isi teks.
- f. Mencatat hal-hal yang belum pernah kamu ketahui.

C. IPS

Kondisi wilayah di Indonesia mengakibatkan keragaman aktivitas ekonomi penduduk. Macam-macam aktivitas ekonomi diantaranya sebagai berikut,

Keragaman Ekonomi di Indonesia (2)

a. Aktivitas ekonomi di bidang pertambangan

Kekayaan alam di Indonesia juga terkandung di perut bumi, yaitu berupa barang tambang. Di wilayah Indonesia terdapat barang tambang minyak dan gas (migas) serta barang tambang nonmigas. Contoh barang tambang nonmigas antara lain emas, perak, tembaga, batu bara, bijih besi, nikel, aluminium, intan, pasir besi, dan bauksit.

Potensi barang tambang ini hendaknya dikelola dengan optimal bagi kemakmuran rakyat. Barang tambang bersifat tidak dapat diperbaharui sehingga perlu dieksplorasi dengan bijak. Ketersediaan barang tambang harus dijaga bagi

kebutuhan masa kini dan masa mendatang. Selain itu, perlu dicari sumber daya alam alternatif agar sumber daya alam tidak lekas habis.

a. Aktivitas ekonomi di bidang industri

Industri merupakan usaha mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah bersumber dari sumber daya alam. Adanya aktivitas industri dapat meningkatkan nilai dan kualitas suatu barang. Aktivitas industri dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, maupun badan usaha. Contoh industri di Indonesia antara lain industri otomotif, konveksi, elektronik, sepatu dan sandal, ban, pengalengan ikan, minuman dan makanan, serta pupuk.

b. Aktivitas ekonomi di bidang perdagangan

Potensi alam tiap-tiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Ada yang kaya kaya potensi alam. Ada pula yang miskin potensi alam. Fenomena ini dipengaruhi oleh kondisi geografis tiap-tiap daerah. Akibatnya, tidak setiap daerah mampu menghasilkan barang yang dibutuhkan masyarakat setempat. Untuk mengatasi masalah ini, berkembang aktivitas perdagangan. Aktivitas ini dilakukan masyarakat untuk menyalurkan barang dan/ jasa dari produsen ke konsumen. Barang dagangan dapat berupa hasil pertanian. Peternakan, perikanan, hutan, dan barang industri.

Aktivitas perdagangan bisa dilakukan tanpa perantara ataupun dengan perantara. Produsen dapat langsung menjual atau menyalurkan barang dan/ jasa kepada konsumen. Jika ada perantara, produsen menggunakan perantara untuk menyalurkan barang dan/ jasa kepada konsumen.

Contoh perantara dalam perdagangan anatara lain pedagang besar (grosir), agen, dan pedagang eceran. Pola perkembangannya, aktivitas perdagangan juga melibatkan masyarakat luar negeri. Kegiatan perdagangan antarnegara inilah dikenal dengan sebutan ekspor impor.

c. Aktivitas ekonomi di bidang jasa.

Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia dihubungkan selat dan laut. Untuk menjangkau antarpulau dibutuhkan sarana transportasi. Di Inonesia sarana transportasi meliputi transportasi darat, laut, dan udara. Tidak hanya itu, untuk menjalin komunikasi juga diperlukan sarana komunikasi. Kedua sarana ini menunjukkan aktivitas masyarakat di bidang jasa.

Aktivitas jasa merupakan kegiatan layanan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas jasa lainnya antara lain jasa perbankan dan keuangan, jasa kesehatan, jasa pendidikan, jasa konsultasi hukum, jasa pariwisata, dan jasa lainnya. Berkembangnya jasa ini memunculkan beragam jenis pekerjaan di bidang jasa.

D. PPKn

Sikap Toleransi terhadap Keragaman

Toleransi berasal dari bahasa latin, *tolerare* yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.

1. Toleransi dalam keragaman agama

Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Tidak menghina agama yang diyakini orang lain.
- b. Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
- c. Menghormati agama yang diyakini orang lain.
- d. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut.
- e. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama.
- f. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah.
- g. Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan beragama dengan pemerintah.

2. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras

Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras. Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan

mengembangkan sikap toleran. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jadi, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkuat NKRI.

Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.

3. Toleransi dalam Keragaman Sosial Budaya

Indonesia terdiri atas berbagai daerah. Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendirisendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya. Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu.

Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia. Bagaimanakah caranya? Tentu saja dengan bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan seperti berikut.

- a. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri
- b. Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia
- c. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- d. Mengamati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya.
- e. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain.
- f. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya.

- g. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.

4. Toleransi dalam Keragaman Gender dan Mengembangkan Keselarasan Gender

Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender yaitu kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar. Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni sosial. Sebagai contoh, laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal. Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki.

Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut.

- a. Tidak membeda-bedakan laki-laki dan perempuan dalam berteman.
- b. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.
- c. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.

Lampiran P. Foto Kegiatan



Gambar 1. Siswa menyimak teks bacaan (orientasi)



Gambar 2. Siswa didampingi guru merumuskan masalah (Merumuskan Masalah)



Gambar 3. Masing-masing kelompok memikirkan jawaban sementara (Merumuskan Hipotesis)



Gambar 4. Masing-masing kelompok mengumpulkan informasi dari sumber yang mereka miliki (Mengumpulkan Data)



Gambar 5. Guru memandu masing-masing kelompok mencocokkan hipotesis dengan informasi yang diperoleh (Menguji Hipotesis)



Gambar 6. Siswa bersama guru membuat kesimpulan terkait pertanyaan yang telah dibuat (Merumuskan Kesimpulan)

JEMBER

Lampiran Q. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Belajar Siklus I

Tema	: Indahrya Keragaman di Negeriku	Nama	: M. AKBAR Rizkym.
Kelas	: IV (Empat)	Absen	: 18
Hari/Tanggal	:	Nilai	: 92/11
Waktu	:		

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu di Gorontalo semakin terancam. Peralunya, kini mulai hadir penambang liar. Mereka mencari emas. Penambangan liar tersebut jumlahnya mencapai ratusan orang.

Informasi yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah...

- a. Kelestarian Suaka Margasatwa Nantu sangat terjaga
 - b. Penambang liar yang datang ke Suaka Margasatwa Nantu jumlahnya hanya sedikit
 - c. Kelestarian Suaka Margasatwa nantu terancam punah karena kehadiran penambang liar
 - d. Para penambang liar mencari minyak bumi di Suaka Margasatwa Nantu
2. Untuk soal nomor 2 sampai 4, bacalah teks berikut ini!

Batik merupakan warisan nusantara yang menjadi identitas dan kebanggaan bangsa Indonesia. Batik telah diakui sebagai salah satu warisan budaya dunia oleh UNESCO sejak tanggal 2 Oktober 2009.

Dari teks tersebut, batik diakui sebagai warisan budaya dunia sejak....

- a. 29 September 2009
- b. 1 Oktober 2009
- c. 30 September 2009
- d. 2 Oktober 2009

Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku	Nama	: <i>alhamdulillah</i>
Kelas	: IV (Empat)	Absen	: <i>2.2</i>
Hari/Tanggal	:	Nilai	: <i>78,1</i>
Waktu	:		

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu di Gorontalo semakin terancam. Peralannya, kini mulai hadir penambang liar. Mereka mencari emas. Penambangan liar tersebut jumlahnya mencapai ratusan orang.

Informasi yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah....

- a. Kelestarian Suaka Margasatwa Nantu sangat terjaga
- b. Penambang liar yang datang ke Suaka Margasatwa Nantu jumlahnya hanya sedikit
- c. Kelestarian Suaka Margasatwa nantu terancam punah karena kehadiran penambang liar
- d. Para penambang liar mencari minyak bumi di Suaka Margasatwa Nantu

2. Untuk soal nomor 2 sampai 4, bacalah teks berikut ini!

Batik merupakan warisan nusantara yang menjadi identitas dan kebanggaan bangsa Indonesia. Batik telah diakui sebagai salah satu warisan budaya dunia oleh UNESCO sejak tanggal 2 Oktober 2009.

Dari teks tersebut, batik diakui sebagai warisan budaya dunia sejak....

- a. 29 September 2009
- b. 1 Oktober 2009
- c. 30 September 2009
- d. 2 Oktober 2009

Hasil Tes Belajar Siklus II

Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku	Nama	: DISKA AGA PRAGA
Kelas	: IV (Empat)	Absen	: 10
Hari/Tanggal	:	Nilai	: 52/11
Waktu	:		

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu di Gorontalo semakin terancam. Pasalnya, kini mulai hadir penambang liar. Mereka mencari emas. Penambangan liar tersebut jumlahnya mencapai ratusan orang.

Informasi yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah....

- a. Kelestarian Suaka Margasatwa Nantu sangat terjaga
- b. Penambang liar yang datang ke Suaka Margasatwa Nantu jumlahnya hanya sedikit
- c. Kelestarian Suaka Margasatwa nantu terancam punah karena kehadiran penambang liar
- d. Para penambang liar mencari minyak bumi di Suaka Margasatwa Nantu
2. Untuk soal nomor 2 sampai 4, bacalah teks berikut ini!

Batik merupakan warisan nusantara yang menjadi identitas dan kebanggaan bangsa Indonesia. Batik telah diakui sebagai salah satu warisan budaya dunia oleh UNESCO sejak tanggal 2 Oktober 2009.

Dari teks tersebut, batik diakui sebagai warisan budaya dunia sejak....

- a. 29 September 2009
- b. 1 Oktober 2009
- c. 30 September 2009
- d. 2 Oktober 2009

Tes Hasil belajar Siklus II

Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku	Nama	: M. AKBAR R. M.
Kelas	: IV (Empat)	Absen	: 18
Hari/Tanggal	:	Nilai	:
Waktu	:		

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini hal yang dapat dilakukan untuk menemukan informasi teks yaitu....
 - a. Membuat daftar pertanyaan
 - b. Langsung membaca paragraf akhir teks
 - c. Membaca sekilas
 - Menggarisbawahi teks
2. Hal yang perlu diperhatikan untuk menemukan informasi dalam teks adalah....
 - Memahami judul teks bacaan
 - b. Mencari kata-kata asing
 - c. Menulis dalam bentuk uraian
 - d. Membuat soal
3. Informasi yang dapat ditemukan dalam sebuah teks disebut informasi....
 - a. Tertulis
 - Tersurat
 - c. Tersirat
 - d. Tersedia
4. Paragraf berikut untuk soal nomor 4 dan 5!
 - 1) Wawasan kita akan bertambah dengan mempelajari kebudayaan lain daerah
 - 2) Kita akan menjadi bangsa yang mampu menghargai kekayaan bangsa sendiri
 - 3) Kita tidak akan menganggap rendah budaya daerah lain

Tema	: Indahya Keragaman di Negeriku	Nama	: Ratih Lintang R
Kelas	: IV (Empat)	Absen	: 24
Hari/Tanggal	: Selasa	Nilai	: 78,1
Waktu	:		

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini hal yang dapat dilakukan untuk menemukan informasi teks yaitu....
 - a. Membuat daftar pertanyaan
 - b. Langsung membaca paragraf akhir teks
 - c. Membaca sekilas
 - d. Menggarisbawahi teks
2. Hal yang perlu diperhatikan untuk menemukan informasi dalam teks adalah....
 - a. Memahami judul teks bacaan
 - b. Mencari kata-kata asing
 - c. Menulis dalam bentuk uraian
 - d. Membuat soal
3. Informasi yang dapat ditemukan dalam sebuah teks disebut informasi....
 - a. Tertulis
 - b. Tersurat
 - c. Tersirat
 - d. Tersedia
4. Paragraf berikut untuk soal nomor 4 dan 5!
 - 1) Wawasan kita akan bertambah dengan mempelajari kebudayaan lain daerah
 - 2) Kita akan menjadi bangsa yang mampu menghargai kekayaan bangsa sendiri
 - 3) Kita tidak akan menganggap rendah budaya daerah lain

Tes Hasil Belajar Siklus II

Tema	: Indahny Keragaman di Negeriku	Nama	: DiskaA9a
Kelas	: IV (Empat)	Absen	: 1.0
Hari/Tanggal	:	Nilai	: 68/1
Waktu	:		

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini hal yang dapat dilakukan untuk menemukan informasi teks yaitu....
 - a. Membuat daftar pertanyaan
 - b. Langsung membaca paragraf akhir teks
 - c. Membaca sekilas
 - d. Menggarisbawahi teks
2. Hal yang perlu diperhatikan untuk menemukan informasi dalam teks adalah....
 - a. Memahami judul teks bacaan
 - b. Mencari kata-kata asing
 - c. Menulis dalam bentuk uraian
 - d. Membuat soal
3. Informasi yang dapat ditemukan dalam sebuah teks disebut informasi....
 - a. Tertulis
 - b. Tersurat
 - c. Tersirat
 - d. Tersedia
4. Paragraf berikut untuk soal nomor 4 dan 5!
 - 1) Wawasan kita akan bertambah dengan mempelajari kebudayaan lain daerah
 - 2) Kita akan menjadi bangsa yang mampu menghargai kekayaan bangsa sendiri
 - 3) Kita tidak akan menganggap rendah budaya daerah lain

Lampiran R. Hasil Kerja Kelompok

Hasil Kerja Kelompok Siklus I



LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|----------|----------|
| 1. Agus | 4. adam |
| 2. Zahra | 5. Dio |
| 3. Nindi | 6. Zahra |



Tugas

Dari teks "Keragaman Ekonomi di Indonesia (1)" di atas, tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan. Tuliskan dalam bentuk peta pikiran. Lakukan tugas ini bersama teman sebangkumu, lalu ceritakan di depan teman-temanmu. Kumpulkan tulisanmu kepada Bapak/Ibu guru.

aktivitas Ekonomi terdiri dari 3 bagian

Produksi, distribusi dan konsumsi

Pertanian: Pertanian lahan basah membutuhkan air misalnya sawah irigasi dan sawah lebak

Kehutanan: hasil hutan yg terdiri dari atas kayu dan non kayu (kayu, karet, damar dan sayu) Peternakan: Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas peternakan hewan kecil dan peternakan besar

Perikanan: aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal

Hasil Kerja Kelompok Siklus II

Nama Anggota Kelompok : 1. Maulana ibrahim
2. Supri yudi
3. Fahbich
4. eman
5. alif
6. restu

Tuliskan informasi-informasi penting dari teks "Keragaman Ekonomi di Indonesia (2)". Bacakan hasilnya di depan Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.


Informasi penting dari teks "Keragaman Ekonomi di Indonesia (2)"

1. **Aktivitas di pertambangan**
kekayaan alam di Indonesia juga terkandung di perut bumi yaitu berupa barang tambang. di wilayah Indonesia terdapat barang tambang minyak dan gas (migas) serta barang tambang nonmigas.
2. **aktivitas di industri**
industri merupakan usaha mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. contoh industri di Indonesia antara lain industri otomotif, konfeksi, elektronik.
3. **aktivitas di perdagangan**
aktivitas perdagangan bisa dilakukan tanpa perantara atau pun dengan perantara.
4. **aktivitas di bidang jasa**
aktivitas jasa merupakan kegiatan layanan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. antara lain jasa perbankan dan keuangan, jasa kesehatan, jasa pendidikan.

Hasil Merumuskan Masalah dari Teks Bacaan dengan Kelompok

No. Date:	Soal	Kelompok 1:	No. Date:
	Sebutkan Ekonomi yg dibidang Peternakan Jawab : Peternakan unggas, Peternakan ayam, bebek, Peternakan sapi.	Danita Ramadhani P. Nesya Savana Gitrani T. Monica yusan caesar caesar c. M. akbar rizky M. Pamih abrisam almafie S.	
	Kelompok 1	Pertanyaan . 1. mengapa dahulu hamparan hutan hijau Indonesia dijudi sebagai karpet hijau ?	
	Agus Zahro alam Nindi Di Zahra	Jawab : 1. Karena belum ada perhutanan sosial, penebangan pohon secara liar sehingga hutan masih hijau.	

Lampiran S. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2129**/UN25.1.5/LT/2019 19 MAR 2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

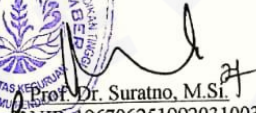
Yth. Kepala
SDN Kepatihan 03 Jember


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Rosalia Indah
NIM	: 150210204062
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SDN Kepatihan 03 Jember dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Kepatihan 03 Jember”. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan
Wakil Dekan I,
Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP: 196706251992031003



Lampiran T. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIWATES
SDN KEPATIHAN 03
JL. KARTINI NO. 40 JEMBER TELP. (0331) 427205

SURAT KETERANGAN

NO : 201/413.01.20523611/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 03 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember :

Nama : Dra. Hj. NETY DASMAWATI
Nip : 19640929 198504 2 002
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 September 1964
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Unit Kerja : SDN Kepatihan 03 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ROSALIA INDAH
Nim : 150210204062
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang " Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Kepatihan 03 Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Mei 2019

Kepala Sekolah



Dra. Hj. NETY DASMAWATI
NIP. 19640929 198504 2 002

Lampiran U. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

**A. Identitas Diri**

Nama : Rosalia Indah
NIM : 150210204062
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Orang Tua : Hanafi/Faizatul Widad
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 5 Juni 1996
Alamat Asal : Jalan Fatahillah VII No. 67 RT 02 RW 01
Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember
Telepon : 089632385240
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2009	SDN Kepatihan 03	Jember
2.	2012	SMP Negeri 12	Jember
3.	2015	SMA Negeri 4	Jember